IMPLEMENTASI KEGIATAN SHALAT DHUHA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG DI KOTA BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Eri Ferdianto
08140028

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI KEGIATAN SHALAT DHUHA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG DI KOTA BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd.I)

Oleh:

Eri Ferdianto
08140028

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KEGIATAN SHALAT DHUHA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG DI KOTA BLITAR

SKRIPSI

Oleh:

Eri Ferdianto
08140028

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

Dr.Hj. Sulalah. M. Ag
NIP. 150267279

Tanggal ,mei 2012

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Dr. Hj. Sulalah. M. Ag
NIP. 150267279

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

IMPLEMENTASI KEGIATAN SHALAT DHUHA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG DI KOTA BLITAR

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Eri Ferdianto (08140028)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 Januari 2013 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Ahmad Sholeh. M.A.g NIP. 197608032006041001	: _____
Sekretaris Sidang Dr. Hj.Sulalah. M.Ag NIP. 150267279	: _____
Pembimbing, Dr. Hj.Sulalah. M.Ag NIP. 150267279	: _____
Penguji Utama Dr.H.Abdul Bashith. M.Si NIP.197610022003121003	: _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP 196205071995031001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا۟ فِى ٱلْمَجَٰلِسِ فَٱفْسَحُوا۟ يَفْسَحِ ٱللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُوا۟ فَٱنشُزُوا۟ يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu Berlapang lapanglah dalam majlisMaka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan Berdirilah kamu Maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS. Al-Mujadalah: 11).[1]

[1] *Terjemah Al-Quran Al-Karim* (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1987), hlm. 490

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr.Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

---

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Eri Ferdianto Malang, 2 Juli 2012
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah Ini:

Nama : Eri ferdianto
NIM : 08140028
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : **Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Hj. Sulalah. M. Ag
NIP. 150267279

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur ku kupersembahkan karya sederhana ini kepada Ayahanda, ibunda, adik dan keluargaku.

Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Hj. Sulalah. M. Ag, para guru dan dosenku, Kyai-kyaiku Ponpes Miftahul Huda Gading Malang Romo K.H Abdurrohim yahya, Romo K.H Abdurrahman Yahya, Romo K.H Arief Yahya, K.H BaidhowiMuslich, K.H Sohibul Kahfi, M. Pd. Dan para pendidikku yang telah memberikan mutiara ilmunya tanpa pamrih, semoga Allah membalas jasa kalian, Amin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepegetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang peranah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang,05 Januari 2013

Eri Ferdianto
NIM. 08140028

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillaahi rabbil alamiin penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi *''Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Di Kota Blitar* ''dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita melalui agama islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa dorongan moral, spiritual, maupun dorongan material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimah kasih dengan kepada:

1. Bapak Prof Dr.H. Imam Suprayogo sebagai Rektor UINMalang.
2. Bapak Dr. H.M. Zainuddin, MASelaku dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Sulalah, M. Ag. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus sebagai dosen pembimbing.
4. Ayah dan Ibunda tercinta dan seluruh keluargaku yang memberikan do'a dan restu serta memberikan motivasi baik berupa moral, spiritual dan material sehingga terlaksannya laporan ini.
5. Bapak Moh. Yusron Effendi, S.Pd selaku Kepala MIN Gedog di Kota Blitar yang telah bersedia menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap dewan guru dan karyawan di MIN Gedog di Kota Blitar yang turut membantu lancarnya tugas skripsi kami.
7. Siswa dan siswi MIN Gedog di Kota Blitar khususnya kelas V-A yang telah menerima kami dengan hangat dan penuh cinta kasih.
8. Segenap anggota seluruh teman-teman PGMI angkatan 2008, yang tak kenal lelah memberikan semangat selalu.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu atas dukungannya selama ini kepada kami. atas semuanya aku ucapkan terima kasih dan aku sayang kalian.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Akhirnya dengan kerendahan hati, kami menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan, oleh karena itu kami masih mengharapkan adanya kritikan dan masukan dari semua pihak yang membangun guna kesempurnaan laporan kali ini.

Kami berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya serta semua pihak mendapatkan Ridha Allah SWT.*Amien.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL/BAGAN

Tabel 4.4 : Data Siswa MIN Gedog Kota Blitar …….. 56

Tabel 4.5 : Data Sarana dan Prasarana MIN Gedog Kota Blitar 57

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi

Lampiran 4 : Pedoman Oservasi

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7 : Susunan Sruktur Organisasi MIN Gedog

Lampiran 8 : Data Guru MIN Gedog

Lampiran 9 : Data Pegawai MIN Gedog

Lampiran 10 : Kurikulum MIN Gedog Kota Blitar

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 13 : Silabus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN NOTA DINAS ..... **vii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

HALAMAN ABSTRAK ..... **xviii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 4

E. Batasan Masalah 5

F. Defenisi Operasional 5

G. Orisilitas Penelitian 6

H. Sistematika Pembahasan 7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Tinjauan Mengenai Sholat Dhuha 9

1. Defenisi Sholat 9
2. Pengertian Sholat sunnah 9
3. Pengertian Sholat Dhuha 10
4. Keutamaan Sholat Dhuha 16
5. Tujuan Sholat Dhuha 18
6. Posisi Sholat Dhuha dalam Pembelajaran 19

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... 20
B. Kehadiran Peneliti 21
C. Lokasi Peneliti..... 22
D. Sumber Data..... 22
E. Prosedur Pengumpulan Data 23
1. Metode Observasi 23
2. Metode Interview 24
3. Metode Dokumentasi 24
F. Analisis Data 26
G. Pengecekan Keabsahan Temuan 31
H. Tahap-tahap Penelitian 33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. **Deskripsi Obyek Penelitian**..... 35
1. Sejarah Berdirinya MIN Gedog Kota Blitar..... .. 35
2. Visi dan Misi MIN Gedog Kota Blitar..... .. 36

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Tujuan Sekolah 38
4. Stuktur Organisasi MIN Gedog Kota Blitar…….. 40
5. Keadaan Guru dan Karyawan..... …. 40
6. Keadaan Siswa..... … 40
7. Keadaan Sarana dan Prasarana ..... … 42
B. **Paparan Data Penelitian**..... 46
1. Kegiatan sholat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar 46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V di MIN Gedog..... 50

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V Di MIN Gedog 52
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V di MIN Gedog Kota Blitar .....……. 55

BAB VI : PENUTUP

A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Ferdianto,Eri. 2013. ***Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar.*** Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dr.Hj. Sulalah. M. Ag.

Sholat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik. Jumlah rakaatnya minimal 2 maksimal 12. Sebagai realisasinya di MIN Gedog Kota Blitar terdapat kegiatan sholat dhuha sebelum jam pelajaran dimulai, sehingga memiliki karakter yang berbeda dari madrasah yang lain. Berangkatdari latar belakang seperti itulah penulis kemudian ingin membahasnya dalam skripsi dengan mengambil judul "implementasi kegiatan sholat dhuha siswa kelas V MIN Gedog Kota Blitar."

Yang menjadi persoalaannya adalah apakah lembaga pendidikan telah mengimplementasikan kegiatan sholat dhuha secara maksimal? Dan yang menjadi fokus dalam penelitian adalah:(1) Bagaimana Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar?; (2) Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedogdi Kota Blitar?

Maka dari itu jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode dokumentasi, observasi, interview. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan mengintrepetasi data-data yang telah didapat, sehingga akan menggambarkan realitas yang sebenarnya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kegiatan shalat dhuha terimplementasikan dalam proses pembelajaran bagi siswa MIN Gedog,didalam pelaksanaan sholat dhuha dilaksanakan pada saat pembelajaran belum di mulai yakni pukul 06.30 WIB.Dimana semua guru di MIN Gedog berkumpul untuk mengatur dan mengumpulkan seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Disamping itu kegiatan shalat dhuha yang di bimbing langsung oleh guru pembimbing shalat dhuha dalam pelaksanaannya secara berjamaah di masjid Namun, Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha masih perlu ditingkatkan dan disempurnakan. (2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha siswa kelas V MIN Gedog di Kota Blitar; faktor pendukungnya, yaitu adanya pengadaan buku-buku tentang kegiatan shalat dhuha, adanya guru pembimbing shalat dhuhadan adanya sarana masjid untuk melakukan kegiatan sholat dhuha; faktor penghambatnya, yaitu minimnya pendanaan. Pendanaan yang minim ini dapat mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya pembelajaran kegiatan sholat dhuha,kurangnya kemauan siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha, banyak siswa terlambat karena di musim penghujan, serta kurangnya dukungan dari orang tua.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan yang beorientasi terhadap kegiatan sholat dhuha.

Kata kunci: Implementasi, Sholat Dhuha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Ferdianto,Eri. 2013 ***Implementation Activities Prayer Duha Islamic Elementary School Grade Students Affairs V Gedog Blitar City***. Thesis, Department of Teacher Education madarasah Elementary School, Faculty of Tarbiyah, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Dr.Hj. Sulalah. M. Ag.

Duha prayer is a sunnah prayer is done when the new sun rise. Number rakaatnya minimum 2 maximum 12. As the realization in the MIN Gedog Blitar there Duha prayer activities before starting school hours, so it has a different character from the other madrasas. Departing from such a background that the author then want to discuss in this paper by taking the title of "implementation of Duha prayer grade V MIN Gedog Blitar."

The persoalaannya is whether the institution has implemented activities to the fullest Duha prayer? And that became the focus of the study were: (1) how implementation activities Duha prayer Islamic Elementary School fifth grade students Gedog City State Blitar?, (2) What are the factors supporting and inhibiting the implementation of activities Prayer Duha Islamic Elementary School fifth grade students Gedogdi Blitar State?

Thus the types of research that are used by authors is a kind of qualitative research. In the course of collecting data, the researchers used a method of documentation, observation, interview. Being right for the analysis, the researchers used a qualitative descriptive analysis technique, which is described and mengintrepetasi data has been obtained, so that it will represent reality according to what happens on the field.

From the results of this study indicate that: (1) terimplementasikan Duha prayer activities in the learning process for students MIN Gedog, in the implementation of Duha prayer done at the time of the study has not been started at 6:30 pm. Where all the teachers at MIN Gedog gathered to organize and gather all the students to carry out activities Duha prayer. Besides the Duha prayer activities guided directly by the tutor in the implementation Duha prayer in congregation in the mosque, however, implementation of Duha prayer worship activities still need to be improved and perfected. (2) factors that support and hinder the implementation of activities of daily prayers Duha fifth grade students in the City MIN Gedog Blitar supporting factors, namely the provision of books about the activities of Duha prayer, the guidance counselor and the Duha prayer mosque means to conduct Duha prayer; inhibiting factors, the lack of funding. This lack of funding could affect the availability of facilities and infrastructure for learning, especially learning activities Duha prayer, the lack of willingness of students to carry out activities of Duha prayer, many students are late because in the rainy season, and the lack of support from parents.

The results of this research can be used as additional knowledge and input to management-oriented educational institutions for Duha prayer activities.

Keywords: Implementation, Duha Prayer

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat muslim dibelahan Negara dunia memang tidak luput dari namanya kegiatan rutinitas pelaksanaaan ibadah sholat dhuha,dimana sholat dhuha menjadi ibadah tambahan setelah adanya sholat maktubah/fardhu ain. Hukum dari ibadah sholat dhuha menurut syariat islam adalah shunnah/fardhu kifayah bila mana kalau dikerjakan mendapat pahala dan jika ditinggalkantidak mendapat dosa. Dari segi penjabaran lebih dalam apa pengertian dari sholat dhuha.

Sholat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik. Jumlah rakaatnya minimal 2 maksimal 12. Dari Anas berkata Rasulullah ‘’*Barang siapa shalat Dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatkan untuknyaistana disurga*’’ (H.R. Tarmiji dan Abu Majah). Nabi saw. Bersabda:

‘’Setiap anggotamu dapat berbuat sedekah pada setiap hari, karena pada setiap tasbih sedekah, setiap tahmid sedekah, setiap tahlil sedekah, setiap takbir sedekah, dan menyuruh berbuat baik adalah sedekah, juga melarang berbuat jahat adalah sedekah, dan cukuplah mengganti semua itu dengan dua raka’at yang dikerjakan pada waktu dhuha’’.

Sabdanya lagi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

''Barangsiapa memelihara dua raka'at dhuha, niscaya diampuni semua dosanya, sekalipun sebanyak buih di laut''.[1]

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V Madrasah ibtidaiyah Negeri Gedog di kota Blitar. Madrasah ini merupakan salah satu dari madrasah ibtidaiyah negeri yang di lingkungan kota Blitar. Alasan yang mendasari penetapan madrasah ini sebagai objek penelitian tidak terlepas dari statusnya sebagai objek penelitian tidak terlepas dari statusnya sebagai madrasah negeri.

Biasanya madrasah yang berstatus negeri lebih memiliki kelengkapan sarana prasana di banding dengan madrasah swasta pada umumnya.Begitu pula dilihat dari segi kelayakan tenaga pendidik, madrasah ibtidaiyah negeri Gedog hampir semua tenaga pendidiknya telah memiliki ijazah sarjana dan ada beberapa guru yang masih melanjutkan pendidikanya ke jenjang sarjana.

Kurangnya minat siswa kelas V madrasah ibtidaiyah negeri Gedog dalam kegiatan sholat dhuha perlu diteliti agar mendapatkan solusi terbaik untuk mengatasi hal tersebut. Upaya peningkatan kualitas sholat dhuha ini dapat ditempuh dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menerapkan kegiatan sholat dhuha di pagi hari sebelum jam pelajaran di mulai.

Dimana anak menerapakan sholat dhuha, anak didik sebelum melaksanakan sholat dhuha harus mengetahui terlebih dahulutentang syarat-syarat rukun sholat dhuha, dengan hal itu anak didik harus belajar ilmu Fiqh untuk mengetahui rukun-rukun sholat dhuha.[2]

---

[1] Imam Habib Abdullah Haddad, *an-Nashaaih ad-Diniyah* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2001), hlm. 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis ingin mengetahui bagaimanaImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswakelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedogdi KotaBlitarini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh manaImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar beserta faktor penghambat dan pendukungnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis menuangkan permasalahan dalam judul: Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar

B. Rumusan Masalah

Dengan berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan ditelaah adalah :

1. Bagaimana Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar?
2. Apa faktor pendukung dan penghambatImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan formulasi rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan Implimentasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaatpenelitian

Secara teoritis penelitian ini mempunyai manfaat agar pada penelitian berikutnya lebih bisa mengkaji dari aspek yang lain dengan menggunakan kerangka dasar atau acuan awal, terutama tentangImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V. secara praktis penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendorong civitas akademik untuk mengimplementasikan kegiatan Sholat Dhuha, khususnyasiswa kelas V MIN Gedog Kota Blitar

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan pemikiran yang kontruktif dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Bagi Guru PGMI

   Sebagai bahan masukan pada guru-guru PGMI untuk mengetahui lebih banyak tentang sholat dhuha.

4. Bagi Penulis

   Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis, terutama setelah terjun ke dunia pendidikan.

5. Bagi Pengembang penerapan kegiatan sholat dhuha

   Dapat memberi tambahan informasi atau masukan untuk menciptakan berbagai macam inovasi implementasi kegiatan sholat dhuha secara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

efesien bagi pembelajaran, khususnya siswa kelas V MIN Gedog di Kota Blitar.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan lebih terfokus sesuai dengan yang dikaji pada maksud penelitian, maka penelitian ini akan dibatasi pada pembahasan tentang:

1. Implementasi kegiatan sholat dhuha oleh siswa kelas V.
2. Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan sholat dhuha.

F. Defenisi Operasional

Pada sub bab ini akan dijelaskan tentang beberapa istilah yang dipakaipada penulisan skripsi untuk menghindari kesalahan dalam memahami isi penelitian ini. Adapun defenisi istilah dalam batasan-batasannya yang berkaitan dengan kajian penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

   Implementasi merupakan sebuah pelaksanaan dari sesuatu yang sudah terkonsep sebelumnya.Sedangkan dalam kamus John. M. Echols kata implementasi merupakan kata serapan yang diambil dari kata dalam bahasa inggris yaitu *implementation* yang berarti pelaksanaan.

2. Sholat Dhuha

   Shalat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik. Jumlah rakaatnya minimal 2 maksimal 12.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Orisilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, dan tahun penelitian	Judul/Jenis penelitian	Metode	Fokus Penelitian	Perbedaan & Persamaan
1	Ida Futihatul Husniyah (2009)	Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah	Deskriptif Kualitatif	Variabel Dependennya pelaksanaan Sholat Dhuha dan meningkatkan kecerdasan siswa	a. Perbedaan : Penelitian ini lebih di fokuskan pada sholat dhuha dalam upaya meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

H. Sistematika pembahasan

Agar mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penulis merincinya dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, penegasan istilah atau defenisi operasional, orisilitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA.

Pada bab ini akan diberikan beberapa kutipan dari berbagai macam literature dan referensi yang dibagi ke dalam 4 pokok bahasan, yaitu: (1) pengertian sholat dhuha, (2) keutamaan sholat dhuha, (3) tujuan sholat dhuha, (4) posisi sholat dhuha dalam pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN.

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabshan temuan, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN.

Dalam bab ini akan disajikan bentuk penulisan yang terdiri dari penyajian dan temuan data. Pada bab ini terdapat 3 sub bahasan, yaitu: 1) gambaran umum MIN Gedog di Kota Blitar yang meliputi: sejarah singkat berdirinya MIN Gedog; Visi dan Misi MIN Gedog Kota Blitar ; tujuan sekolah; struktur organisasi MIN Gedog Kota Blitar; Keadaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

guru dan karyawan; keadaan siswa; keadaan sarana dan prasarana, 2)Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar.dan 3) faktor pendukung dan penghambatImplementasi kegiatan Sholat DhuhaSiswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.

Bab ini membahas tentang temuan-temuan penelitian yang telah di kemukakan pada Bab IV, meliputi Implementasi Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar, serta faktor pendukung dan penghambatImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di KotaBlitar.

BAB VI PENUTUP.

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran peneliti yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. SHALAT

1. Definisi Shalat

Shalat secara bahasa berarti berdo'a.dengan kata lain, shalat secara bahasa mempunyai arti mengagungkan. Sedangkan pengertian shalat menurut syara' adalah ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan tertentu, yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Ucapan di sini adalah bacaan-bacaan al-Qur'an, takbir, tasbih, dan do'a.Sedang yang dimaksud dengan perbuatan adalah gerakan-gerakan dalam shalat misalnya berdiri, ruku', sujud, duduk, dan gerakan-gerakan lain yang dilakukan dalam shalat.

Sedangkan menurut Hasbi ash-Shiddieqy shalat yaitu beberapa ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, disudahi dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan.

2. Pengertian Shalat Sunnah

Shalat sunnah (shalat nafilah) adalah shalat tambahan diluar shalat fardhu, bila dikerjakan akan mendapat pahala tetapi bil;a ditinggalkan tidak berdosa. Shalat sunnah terbagi dua yaitu:

1. Shalat sunnah yang dilaksanakan secara berjamah. Shalat sunnah jenis ini status hukumnya adalah *muakkad,* contohnya: shalat idul fitri, idul adha, terawih, istisqa, kusuf dan khusuf.
2. Shalat sunnah yang dikerjakan secara munfarid (sendiri-sendiri). Status hukumnya ada yang *muakkad* seperti: shalat sunnah rawatib dan tahajud. Ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pula yang status hukumnya sunnah biasa (ghairu muakkad) seperti: shalat tahiyatul masjid, shalat dhuha, shalat witir, dan lain-lain.[1]

3. Pengertian Shalat Dhuha

Sholat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan ketika matahari baru naik. Jumlah rakaatnya miimal 2 maksimal 12. Dari Anas berkata Rasulullah ‘’*Barang siapa shalat Dhuha 12 rakaat, Allah akan membuatkan untuknya istana disurga*’’ (H.R. Tarmidji dan Abu Majah).

Nabi saw. Bersabda:

‘’Setiap anggotamu dapat berbuat sedekah pada setiap hari, karena pada setiap tasbih sedekah, setiap tahmid sedekah, setiap tahlil sedekah, setiap takbir sedekah, dan menyuruh berbuat baik adalah sedekah, juga melarang berbuat jahat adalah sedekah, dan cukuplah mengganti semua itu dengan dua raka’at yang dikerjakan pada waktu dhuha’’.

Sabdanya lagi:

‘’Barangsiapa memelihara dua raka’at dhuha, niscaya diampuni semua dosanya, sekalipun sebanyak buih di laut’’.

Shalat *dhuha* disebut pula shalat *awwabin*, sedang kelebihannya sama seperti shalat di antara waktu magrib dan isya’. Maksud *awwabin* ialah, kembali kepada allah swt. Pada masa-masa lalai.Kedua waktu untuk shalat dhuha dan shalat antara magrib dan isya’ termasuk waktu yang kebanyakan manusia melalaikannya.Waktu yang pertama ialah, karena manusia terlalu sibuk mencari kebutuhan hidup dan keuntungan dunia.Sedang waktu kedua ialah, karena kesibukan manusia untuk kembali ke rumah masing-masing dan untuk memenuhi selera mereka. Karena itu, barangsiapa kembali

[1] Syech Abdullah bin Abdurrahman Bafadhol, *Muqoddimah Al-Hadromiyah* (Malang: Ar-Roudho, 2010), hlm. 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada allah dan menyediakan diri untuk beribadah dan melakukan ketaatan kepadanya pada waktu-waktu tersebut, niscaya ia akan memperoleh kedudukan yang tinggi di sisinya.

a) Waktunya : sejak terbit matahari sampai dengan akan masukknya mataharidi titik atau sekitar pukul 07.00 s/d 11.00 WIB

b) Pelaksanaanya : dilaksanakan 2 raka'at sekali salam

c) Jumlah Roka'at : Paling sedikit 2 raka'at dan paling banyak 12 raka'at

d) Niatnya : Usholli Sunnatadh dhuha Rok'ataini Lil laahi ta'aalaa

e) Bacaan suratnya :a. S.Asy - Syamsu. B. S.Al - Lailu. Atau a. S.Adl - Dhuha b. S.Asy – Syarch

f) Hikmahnya:

1. Diampuni kesalahan & dosanya.
2. Dilapangakanusaha - rezekinya .
3. Dimantapkan iman dan takwanya.

g) Niat shalat dhuha didalam hati berbarengan dengan Takbiratul Ihram :***"Ushallii sunnatadh-dhuhaa rok'ataini lillaahi ta'aalaa."***

Artinya: *"Aku niat shalat sunat dhuha dua rakaat, karena Allah ta'alaa"*.

Membaca doa Iftitah

1) Membaca surat Al-Fatihah
2) Membaca satu surat didalam Al-Quran
3) Surat Asy-Syamsu
4) Surat Al-Lailu
5) Surat Adh-Dhuha
6) Surat Asy - Syarch

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7) (Atau surat Al-Quran lainnya yang telah kita hafal)

8) Ruku' dan membaca tasbih tiga kali

9) I'tidal dan membaca bacaanya

10) Sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali

11) Duduk diantara dua sujud dan membaca bacaannya

12) Sujud kedua dan membaca tasbih tiga kali

13) Setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana cara diatas, kemudian Tasyahhud akhir setelahselesai maka membaca salam dua kali.

h) Do'a setelah sholat dhuha adalah sebagai berikut :

1. Bismillaahir rochmaanir rochim. … Alhamdulillaahi robbil-aalamin. Washsholaatu wassalaamu 'alaa sayyidii muchammadin sholaatan tuwassi'u bihaa 'alayyal-arzaaq, wayuchsinu bihaa liyal akhlaaq. Allaahumma sholli 'alaa sayyidii muchammadin yubaariku lii bihaa fiiamwaalii, wa yastaqimu bihaa achwaali wa'alaa aalihii wa aschaabihi wasallim ajma'iin

   Artinya: *(Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Semoga sholawat serta salam tetap atas pemimpinku Muhammad, yang dengan sholawat itu semoga dapat meluaskan rezeki atasku, dan membaikkan akhlaqku. Ya Allah limpahkan sholawat atas pemimpinku Muhammad, yang dengan sholawat itu dapat memberkahi harta bendaku, dan meluruskan tingkah lakuku, dan atas keluarga dan para sahabat beliau seluruhnya semoga Engkau berikan keselamatan).*

2. Alaahumma asbchtu wabika amsaitu wabika achyaa wabika amuutu wailaikan nusyuur. Allahumma inni as-aluka khoiro haadzal-yaum, fatchahu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wanashrohu wa nuurohu wabarokatahu. Allahumma inni as-aluka khoiro haadzal-yaum wa khoiro maa fiihi, wa a'uudzubika min syarri haazal-yaum wa syarri maa fiihi. Allahumma maa asbacha bii min-ni'matin au biachadin min cholqika faminka wachdaka laa syarika laka, falakal chamdu walakasy-syukru'alaadzaalika

Artinya:(Ya Allah atas nam-Mu aku memasuksi waktu pagi, dan dengan-Mu aku memasuki waktu sore, dengan-Mu aku hidup dan dengan-Mu pula aku mati, serta kepada-Mu aku kembali digiring.Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu kebaikkan hari ini, pembukaannya, pertolonganya, cahanya, dan keberkahanya. Ya Allah, Sungguh aku mohon kepadamu kebaikkan hari ini dan kebaikkan apa saja yang ada pada hari ini, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan apa saja yang ada pada hari ini. Ya Allah, apapun macamnya nikmat yang aku rasakan pagi ini atau dengan siapapun dari makhluqmu aku bertemu pagi ini, maka semuanya dari Engkau sendiri, tidak ada sekutu bagi-Mu. Segala puji dan sanjung serta syukur untuk-mu atas semuanya itu)

3. Allahumma innad dhuhaa – A dhuha uka, Wal jamaala jamaa-luka, Wal bahaa-a bahaa-uka, Wal qudrota qudrotuka, Wal quwwaata quwwatuka, Wal Ishmata ishmatuka. Allahumma inkaana rizqi fis-samaa-i fa-anzilhu, wainkaana fil-ardli fa akhrijhu, Wainkaana mu'siron fayassirhu, Wainkaana ba'iidan faqorribhu, Wainkaana charooman fathohhirhu, Bichaqqi dhuhaaika, wajaamalika, wabahaaika, waqudrotika, waquwwatika, waishmatika, aatini maa'ataita 'ibaadakash-sholichiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya:(Ya Allah sesungguhnya waktu dhuha adalah dhuha-Mu, dan keindahan adalah keindahan-Mu, dan kebagusan adalah kebagusan-Mu, dan kemampuan adalah kemampuan-Mu, dan kekuatan adalah kekuatan-Mu, serta perlindungan adalah perlindungan-Mu. Ya Allah apabila rizqiku berada dilangit maka mohon turunkanlah, bila di bumi mohon keluarkanlah, bila sulit mudahkanlah, bila jauh dekatkanlah, dan bila haram bersihkanlah, dengan haq dhuha-Mu, keindahan-Mu, kebagusan-Mu, kemampuan-Mu, kekuatan-Mu dan perlindungan-Mu, berikanlah kepadaku apa saja yang Engkau berikan kepada hamba-hambaMu Yang sholeh)

4. Allahumma innii ujibu da'wataka washollaitu faridlotaka, wantasyartu kamaa amartanii, farzuqnii minfadllika rizqon chalaalan thoiyyban mubaarokaa, wa anta khoirur rooziqin

   Artinya:(Ya Allah , sesungguhnya aku telah memenuhi panggilan-Mu, dan aku telah sholat yang telah Engkau wajibkan, serta aku telah menyabar berusaha sebagaimana yang telah Engkau perintahkan, maka berilah aku rizqi dan keutamaan-Mu berupa rizqi yang halal, yang baik dan barokah, dan Engkau adalah sebaik-baiknya pemberi rizqi)

5. Allahumma yaa ghoniyu yaa chamid, yaa mubdiiu yaa mu'iid, yaa rochimu yaa waduud, aghnini bichalaalika 'an charomik, wabithoo'atika 'an ma'shiyatik, wabifadllika'anman siwaak.

   Artinya: (Ya Allah, Wahai Dzat Yang Maha Kaya dan terpuji, yang memulai dan mengembalikan, yang maha penyayang dan pengasih, kayakanlah aku dengan rizqi halal-Mu jauh dari yang Kau haramkan, berilah kami ketaatan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk menjauhi maksiat kepada-Mu, dan berilah kami dari keutamaanMu jauh selain Kamu)

6. Allahumma ij'al ausa'a rizqika 'allayya 'inda kibari sinni wa inqithooi 'umrii, laailaaha illaa anta subchaanaka inni kntu minadh-dhoolimiin.

   Artinya: (Ya allah, jadikanlah luasnya rizqiMu kepadaku ketika di usia lanjut (Tua)ku, dan akan putusnya umurku, tidak ada Tuhan kecuali Engkau sesungguhnya aku berada dalam golongan orang-orang yang aniaya)

7. Allahumma sholli wasallim wabaarik'alaa sayyidina muchammadin wa 'alaa aalihii bi'adadi anwaa'irrizqi walfutuuchaat, yaa baasithu alladzii yabsuthur-rizqon liman yasyaa-ubughoiri chisaab. Ubsuth 'alaiyya rizqon min kulli jihatin min makhluuq, wa machdli babzlika wakaromika bighoiri chisaab

   Artinya: (Ya Allah, Limpahkan sholawat, keselamatan dan barokah kepada pemimpinku Muhammad dan keluarga beliau, dengan sejumlah bilangan berbagai rezqi dan terbukanya rahmat, wahai dzat pelapang rizqi, yang melapangkanrizqi kepada siapapun yang dikehendaki tanpa perhitungan, lapangkanlah atasku rizqi dari segala arah dari perbendahaan ghoibMu dengan tanpa makhluq lain yang mencari-cari kesalahan (iri hati) hanya karena anugerah dan kemulian serta kedermawananMu dan kemuliaanMu yang tanpa perhitungan itu)

8. Subchaana robbika robbil-izzati 'am maa yashifuun, wasalaamun 'alalmursaliin, wal-chamdulillaahi robbil 'aalamiin.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Artinya: (Maha suci Tuhan yang maha mulia dari segala apa yang mereka sifatkan, dan keselematan semoga dilimpahkan kepada para utusan, dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam)[2]

4. Keutamaan Shalat Dhuha

Hadits **Rasulullah Muhammad saw** yang menceritakan tentang keutamaan shalat Dhuha, di antaranya:

a) Sedekah bagi seluruh persendian tubuh manusia

Dari **Abu Dzar al-Ghifari ra,** ia berkata bahwa **Nabi Muahammad saw** bersabda:

> Artinya:*"Di setiap sendiri seorang dari kamu terdapat sedekah, setiap tasbih (ucapan subhanallah) adalah sedekah, setiap tahmid (ucapan alhamdulillah) adalah sedekah, setiap tahlil (ucapan lailahaillallah) adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, menyuruh kepada kebaikan adalah sedekah, mencegah dari kemungkaran adalah sedekah.Dan dua rakaat Dhuha diberi pahala"* (HR Muslim).

b) Ghanimah (keuntungan) yang besar

Dari **Abdullah bin `Amr bin `Ash radhiyallahu `anhuma,**ia berkata:Rasulullah SAW mengirim sebuah pasukan perang.Nabi saw berkata: *"Perolehlah keuntungan (ghanimah) dan cepatlah kembali!"*.

Mereka akhirnya saling berbicara tentang dekatnya tujuan (tempat) perang dan banyaknya ghanimah (keuntungan) yang akan diperoleh dan cepat kembali (karena dekat jaraknya).

[2]*Ibid*., hlm. 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rasulullah **saw** berkata; "Maukah kalian aku tunjukkan kepada tujuan paling dekat dari mereka (musuh yang akan diperangi), paling banyak ghanimah (keuntungan) nya dan cepat kembalinya?"Mereka menjawab;*"Ya!*

Rasul saw berkata lagi: *"Barangsiapa yang berwudhu', kemudian masuk ke dalam masjid untuk melakukan shalat Dhuha, dia lah yang paling* ***dekat*** *tujuanannya (tempat perangnya), lebih banyak ghanimahnya dan lebih* ***cepat*** *kembalinya."*(Shahih al-Targhib: 666)

c) Sebuah Rumah di Surga

Bagi yang rajin mengerjakan shalat Dhuha, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di dalam surga. Hal ini dijelaskan dalam sebuah hadits **Nabi Muahammad saw:**

> *"Barangsiapa yang shalat Dhuha sebanyak empat rakaat dan* ***empat*** *rakaat sebelumnya, maka ia akan dibangunkan sebuah rumah di surga."* (Shahih al-Jami`: 634)

d) Memeroleh Ganjaran di Sore Hari

Dari Abu Darda' ra, ia berkata bahwa **Rasulullah saw** berkata:

Allah ta`ala berkata: *"Wahai anak Adam, shalatlah untuk-Ku* ***empat*** *rakaat dari awal hari, maka Aku akan mencukupi kebutuhanmu (ganjaran) pada sore harinya"*(Shahih al-Jami: 4339).

Dalam sebuah riwayat juga disebutkan: *"Innallaa `azza wa jalla yaqulu: Yabna adama akfnini awwala al-nahar bi'arba`i raka`at ukfika bihinna akhira yaumika"*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Sesungguhnya Allah `Azza Wa Jalla berkata: *"Wahai anak Adam, cukuplah bagi-Ku empat rakaat di awal hari, maka aku akan mencukupimu di sore harimu"*).

e) Pahala Umrah

Dari Abu Umamah ra bahwa Rasulullah saw bersabda:

"Barang siapa yang keluar dari rumahnya dalam keadaan bersuci untuk melaksanakan shalat wajib, maka pahalanya seperti seorang yang melaksanakan haji. Barang siapa yang keluar untuk melaksanakan shalat Dhuha, maka pahalanya seperti orang yang melaksanakan `umrah…" (Shahih al-Targhib: 673).

Dalam sebuah hadits yang lain disebutkan bahwa Nabi saw bersabda:

"Barang siapa yang mengerjakan shalat fajar (shubuh) berjamaah, kemudian ia (setelah usai) duduk mengingat Allah hingga terbit matahari, lalu ia shalat dua rakaat (Dhuha), ia mendapatkan pahala seperti pahala haji dan umrah; sempurna, sempurna, sempurna.." (Shahih al-Jami`: 6346).

f) Ampunan Dosa

"Siapa pun yang melaksanakan shalat dhuha dengan langgeng, akan diampuni dosanya oleh Allah, sekalipun dosa itu sebanyak buih di lautan." (HR Tirmidzi)[3]

5. Tujuan Sholat Dhuha

a) Sebagai media pembelajaran

[3] Syaikh mu'min al-haddad, *Jama'ah Mabruro*,(Jakarta, Wawasan Pengetahuan, 1998), hal 24-26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kegiatan ibadah sholat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar, merupakan kegiatan tersebut termasuk dalam kurikulum media pembelajaran bagi siswa MIN Gedog, hal itu kegiatan ibadah sholat dhuha diadakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan siswa pada sholat dhuha dan supaya mencetak siswa yang beriman dan taqwa yang berlandaskan spiritual di lingkungan pendidikan sekolah.

b) Sebagai penggunaan demontrasi/praktek

Kegiatan sholat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar di dalam mata pelajaran agama terutama dalam pelaksanaan sholat dhuha. Setelah dilaksanakan dengan baik dan lancar bagaimana dalam pelaksanaan sholat dhuha sebagai pelaksanaan dengan menggunakan demontrasi/praktek yang dapat mudah dicerna oleh siswa untuk mengetahui cara-cara sholat dhuha secara detail dan dapat dimengerti oleh peserta didik.

4. Posisi Sholat Dhuha dalam proses pembelajaran

a) Bagian amal ibadah

Pada dasarnya manusia di ciptakan di dunia tidak lain hanyalah untuk ibadah kepada allah semurni dan semaksimal mungkin. Bila dikaitkan dengan sholat dhuha sebagai amal ibadah, dimana sholat dhuha merupakan sholat shunnah ghoiru muakkad. Jadi bila dihubungkan dengan manusia, pelaksanaan sholat merupakan hal rutinitas yang dilakukan kapan dan dimana manusia akan melakukannya untuk bertaqarrub kepada sang pecipta. Kesadaran spiritual inilah manusia melakukan suatu amal ibadah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b) Bagian ibadah shunnah nabi

Dimana sholat dhuha merupakan sholat shunnah ghoiru muakkad yang pada mulanya sholat yang pernah di lakukan rosulullah sebagai ibadah tambahan. Hal ini sholat dhuha dikatakan sebagai sunnah nabi, maka dari hal itulah manusia mengerti asal mula ibadah sholat dhuha sebagai ibadah sunnah nabi.

c) Bagian pengenalan sholat dhuha bagi siswa

Untuk mengenalkan kepada siswa sedini mungkin apa pengertian dari sholat dhuha dan dalam pelaksanaannya. Hal ini merespon pada siswa untuk mengetahuainya dalam pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.[4]

[4]*Ibid*., 24-26

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ‘’Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar’’ini dilakukan dengan menggunakan pendekatankualitatif.Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analis data dilakukan secara induktif, serta lebih menekankan makan dari generalisasi.[1]

Menurut pendapat lain, dengan pendekatan kualitatif penelitian bersifat holistik, kualitatif, subjektif, terbuka, integral, kontektual, rasional, dan menggunakan penelitian sebagai instrumen guna menghasilkan deskripsi yang utuh dari suatu keadaan.[2]

Adapun jenis penelitiannya sesuai dengan judul penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu variabel, gejala, atau keadaan yang diteliti secara apa adanya.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan

[1] Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: CV. Mandar Maju, 2002), hlm. 33

[2] Interpretati, *Hakikat dan Ruang Lingkup Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rosda, 2008), Hlm 15 .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. [3]Metode deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.[4]Dengan demikian, penelitian survei dianggap tepat dan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini.

Bentuk lain metode deskriptif adalah metode survei.[5] Survei merupakan suatu cara mengenai penelitian terhadap sekumpulan objek yang cukup banyak dalam jangka waktu tertentu.

Jadi, di dalam penelitian ini penulis berusaha meneliti tentang dampak ibadah sholat dhuha yang diterapkan pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di kota blitar sesuai dengan kondisi sebenarnya.

B. Kehadiran peneliti

Sebagaimana ciri penelitian kualitatif dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.Instrumen selain manusia dapat digunakan, tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Peneliti sebagai instrumen utama harus melakukan penelitian dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, korektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menentukan dan mengambil data dari lapangan agar relevan dengan kondisi yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan keabshahannya.Menurut pendapat Lexy J. moleong bahwa kedudukan peneliti

[3] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka cipta, 1993), hlm. 309
[4]M.Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi *Metodologi Penelitian dan Amplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 22
[5]*Ibid.*, hlm. 33

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya juga sebagai pelapor hasil penelitian.[6] Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan dalam proses penerapan ibadah sholat dhuha yang di lakukan siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nddddegeri Gedog di Kota Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog berlokasi di jalan Kolonel Sugiono No. 4, di kota Blitar. Madarasah ini berada di kota Blitar. Madrasah ini dipilih karena dianggap sesuai dengan materi penelitian.Sebab, sebab Madrasah ini merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang berada di lingkungan Kota Blitar, serta hampir semua guru memiliki kelayakan mengajar dilihat dari segi pendidikannya.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian 'Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang pertama kali diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari lain pihak.[7] Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari orang-orang yang menguasai berbagai informasi tentang proses Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V di MIN Gedog, meliputi kepala madrasah,

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),hlm. 121

[7] Ach. Mohyi Machdhoero, *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Ekonomi* (Malang: UMM Press, 1993), hlm. 79

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

wakil kepala bagian kurikulum dan sarana prasarana, guru pembimbing sholat dhuha kelas V, serta siswa kelas V.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak dari sumbernya langsung, melainkan sudah dikumpulkan oleh pihak lain dan sudah diolah.[8] Sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen milik madrasah yang berhubungan dengan Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog kota Blitar

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan organisme itu sesuai tujuan-tujuan empiris.[9]Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis, yaitu dilakukan oleh penulis dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.[10]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

a. Kondisi lingkungan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar,

b. Sarana dan prasana pembelajaran yang terdapatMadrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar, dan

[8] *Ibid.*, hlm. 121
[9] M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 22
[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 147

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Kegiatan pelaksanaaan kegiatan sholat dhuha siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar.

2. Metode *Interview*

Metode interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.[11]Metode interview yang digunakan disini adalah interview terpimpin.Interview terpimpin adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.[12]

Adapun penggunaan metode ini untuk mengumpulkan berbagai data tentang yang diperlukan dalam penelitian berkaiatan dengan masalah yang diteliti.Informan dalam interview ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, guru pembimbing sholat dhuha kelas V, serta siswa kelas V MIN Gedog di Kota Blitar.Secara rinci daftar pertanyaan yang diajukan dalam metode interview dapat diamati pada lampiran 5.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.[13]

[11] M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, hlm. 21
[12] Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 146
[13] M. Iqbal Hasan, *op. cit.*, hlm. 20

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Melalui metode dokumentasi, peneliti mendapatkan berbagai data yang membutuhkan data konkrit seperti:

a. Latar belakang Madarasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar, berupa catatan tentang sejarah berdirinya madrasah,
b. Data guru, data siswa, pegawai, struktur organisasi, dan struktur komiteMadrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar,
c. Data pelaksanaan kegiatan sholat dhuha siswa kelas V, meliputi, dokumentasi pembelajaran, dan nilai praktek belajar siswa.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Michael Quinn Patton sebagaima yang dikutip oleh Lexy j. Moleong adalah proses yang mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar.[14]

Hamidi berpendapat:

> Pada dasarnya analisis penelitian mengungkapkan bagaimana langkah-langkah dalam menyederhanakan data yang dikumpulkan yang semakin menumpuk itu.Menyederhanakan data berarti mengubah tampilan data, sehingga lebih mudah dipahami.Analisis data juga bisa berarti prosedur memilah atau mengelompokkan data yang sejenis ‘’sejenis’’ baik menurut permasalahan penelitiannya maupun bagian-bagiannya.[15]

Sesuai dengan data yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog, maka teknik yang digunakan penulis dalam menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif deskriptif, yaitu analisis yang berpedoman pada cara berpikir deduksi dan

[14]Lexy. J. Moleong, *op. cit.* hlm. 120
[15] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan laporan Penelitian* (Malang: UMM press, 2004). hlm. 56

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

induksi. Analisis data ini menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu apa, sejauh mana, dan bagaimana.

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis data di lapangan, yaitu analisis yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung dan dikerjakan terus-menerus hingga penyusunan laporan penelitian selesai. Sebagai langkah awal, data yang merupakan hasil wawancara terpimpin dengan *key person*, dipilah-pilah dan difokuskan sesuai dengan fokus penelitian dan masalah yang terkandung di dalamnya. Bersamaan dengan pemilahan data tersebut peneliti mengambil data baru.
2. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh. Data ini dianalisis dengan cara membandingkan dengan data-data yang terdahulu.

   Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis mengenai data-data yang sejenis dan memiliki pola yang sama,
2) Merencanakan tahapan pengumpulan data dengan hasil pengamatan sebelumnya, dimulai dengan pengumpulan data dengan teknik observasi, *interview*, dokumentasi
3) Menuliskan komentar pengamat mengenai gagasan-gagasan yang muncul,
4) Menulis memo bagi diri sendiri mengenai hal yang dikaji, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5) Menggali sumber-sumber perpustakaan yang relevan selama penelitian berlangsung.

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi, bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut:

1) Metode *Analisis Deskriptif*

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut.[16]Pendapat tersebut diatas diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis Data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[17]Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

2) *Content Analysis* atauAnalisis Isi

Menurut Weber, Content Analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan

[16]Winarno Surachman.*Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990) hlm. 139.

[17]Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Cet. Ke-16, hlm. 6.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang shoheh dari sebuah dokumen. Menurut Hostli bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karekteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.[18]

Mengutip Barelson, M. Zainuddin menyatakan bahwa tehnik analisis isi untuk mendeskripsikan data secara objektif, sistematis dari isi komunikasi yang tampak. Dalam arti sebagai metodologi, analisis isi dipergunakan untuk menemukan karakteristik subjek, misalnya bagaimana corak pemikiran miskawaih, apakah dipengaruhi oleh lingkungan, pendidikan dan doktrin yang ada pada dirinya.[19]

Kajian ini di samping itu dengan cara analisis isi dapat dibandingkan antara satu buku dengan buku yang lain dalam bidang yang sama, baik berdasarkan perbedaan waktu penulisannya maupun mengenai kemampuan buku-buku tersebut dalam mencapai sasaran sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat atau sekelompok masyarakat tertentu. Kemudian data kualitatif tekstual yang diperoleh dikatagorikan dengan memilah data tersebut. Sebagai syarat yang dikemukakan oleh Noeng Muhajir tentang *Content*

[18]*Ibid.*, hal 6

[19]M. Zainuddin, "*Metode Belajar Al-Zarnuji dalam Kitab Ta'lim Muta'allim*", (Penelitian, Lemlit UIN Malang,2007), hlm.11.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analysis yaitu, objektif, sistematis, dan general.[20] Fokus penelitian deskriptif analitis adalah berusaha *mendeskripsikan, membahas,* dan *mengkritik* gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi yang berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model.

Untuk mempermudah dalam penulisan ini, maka sangat diperlukan untuk menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu:

a) *Induksi,* Metode induktif adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.[21]

b) *Deduksi,*Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.[22]

c) *Komparasi,*Metode komparasi adalah meneliti faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan yang lain, dan penyelidikan bersifat komparatif.[23]

---

[20]Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1996) edisi ke-III, Cet. Ke-7. hlm 69.

[21]Sutrisno Hadi, *Metode Research I,* (Yogyakata:Afsed, 1987), hlm 36

[22]Ibid., hlm 69

[23]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1990). hlm 142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian jenis kualitatif ini.Oleh karena itu, agar yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahan, perlu kiranya dilakukan pemeriksaan kebsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan.

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ada 4, antra lain:

1. Triangulasi data, yaitu cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan data dokumentasi, dan data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode, yaitu mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yangbisa dipercaya.
3. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.
4. Triangulasi teman sejawat, yaitu membandingkan kebenaran dan hasil penelitian dengan staf ahli.[24] Dalam penelitian ini, proses keabsahan

[24]Lexy. J. Moleong, *op. cit.*hlm. 5

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data dikonfirmasikan langsung dengan ahli dibidang mata pelajaran Fiqh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam proses penelitian kualitatif ini ada beberapa tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:[25]

1. **Tahap Pra Penelitian**

   Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni menyusun rancangan (proposal) penelitian selanjutnya mengumpulkan buku-buku dan semua bahan-bahan lain yang diperlukan untuk memperoleh data.

2. **Tahap pekerjaan penelitian**

   Pada tahap yang kedua ini, peneliti membaca buku-buku atau bahan-bahan yang berkaitan lalu mencatat dan menuliskan data-data yang diperoleh dari sumber penelitian, lalu berusaha menyatukan sumber yang ada untuk dirancang sebelumnya, kegiatan terakhir pada tahap ini peneliti membuat analisis pembahasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

3. **Tahap analisis data**

   Pada tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data, lalu melakukan pemeriksaan keabsahan data, selanjutnya yang terakhir adalah penafsiran dan pemberian makna terhadap data yang diperoleh.

[25] *Ibid*., hlm.142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. **Penyusunan laporan penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.**

Dalam tahap ini yang merupakan tahap terakhir dari rangkaian tahap-tahap yang dilakukan dalam suatu penelitian dilakukan kegiatan penyusunan laporan penelitian, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, selanjutnya melakukan perbaikan-perbaikan sampai pada terselesaikannya penyusunan laporan ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Gedog di Kota Blitar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog, pada awalnya adalahMadrasah yang bersifat Diniyah dan waktu belajarnya pada malam hari mulai pukul 18.30-21.00 WIB. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1951, dengan tempat belajarnya berada di serambi Masjid Jami' desa Gedog, setelah terjadinya G 30 S PKI, perkembangan pendidikan agama islam di Desa Gedog semakin maju. Perhatian terhadap Madrasah semakin besar, sehingga pada tahun 1967 Madrasah Diniyah ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah ''Nurul Huda'' Gedog.

Sejak berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah, MI Nurul Huda waktu belajarnya menjadi pagi hari dimulai pukul 07.00 – 12.00 WIB, dengan menggunakan kurikulum dari departemen Agama. Pada tahun 1970 di halaman Masjid Jami' Gedog atas biaya swadaya masyarakat islam, dibangunlah sebuah gedung Madrasah yang terdiri dari 5 lokal, 4 lokal untuk ruang belajar dan satu local untuk ruang kantor/guru.[1]

Diantara para tokoh yang melopori berdirinya Madrasah Diniyah lainnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah ''Nurul Huda'' Gedog adalah :

[1]*Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog*, hlm. 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Bp. K.H Imam Najamudin

b) Bp. Ahmad Muridan

c) Bp. Ma'ruf

d) Bp. Cholil

Adapun perkembangan fisik disamping telah memperoleh bantuan dari pemerintah berupa rehabilitasi juga memperoleh bantuan tambahan ruang belajar :

a) Pada tahun 1980 bantuan pemerintah berupa satu lokal ruang belajar dengan lokasi bangunan di komplek pada bangunan yang sudah ada.

b) Pada tahun 1985 pemerintah memberikan bantuan lagi berupa 4 lokal ruang belajar dengan loakasi bangunan berpisah dengan bangunan yang lama dengan jarak 150 meter arah ke Utara dari gedung lama.

Kemudian atas dasar usulan/permohonan dari pengurus Yayasan Nurul Huda serta didukung oleh orang tua/wali murid, maka pada tahun pelajaran 1994/1995 Madrasah yang berstatus swasta ini di Negerikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No : 244 Tahun 1993.[2]

2. Visi dan Misi MIN Gedog Kota Blitar

a. Visi Madrasah

Perumusan visi dilaksanakan dengan melibatkan *stake holder* madrasah sehingga diharapkan dapat mewakili aspirasi semua

[2] *Ibid.,* hlm.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pihak.Dengan demikian semua pihak dalam system kependidikan di madrasah dapat menyadari visi tersebut dan bias memegang komitmen terhadap pelaksanaan visi yang telah disepakati.

Visi MI Negeri Gedog Kota Blitar adalah mewujudkan peserta didik yang *"Unggul Prestasi Berlandaskan Iman Dan Taqwa''*.

Segala kegiatan diarahkan untuk mengembangkan dan mewujudkanMI Negeri Gedog Kota Blitar menjadi lembaga pendidikan dasar yang mampu berperan serta secara aktif dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional dengan ciri khas Islam.

Indikator Visi MIN Gedog Kota Blitar adalah :

1) Terwujudnyapengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3) Terwujudnya keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik.
4) Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan etos kerja yang tinggi.
5) Terwujudnya prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan memadai.
6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
8) Terwujudnyastandar penilaian prestasi akademik dan non akademik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terwujudnya peningkatan disiplin dan budi pekerti melalui kegiatan religiusdan budaya tertib.

b. Misi Madrasah

Sejalan dengan visi dan indikator, MI Negeri Gedog Kota Blitar merumuskan misi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menumbuhkan kemampuan peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.
2. Menciptakan kreatifitas dan kemampuan secara mandiri.
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
4. Membentuk kesiapan peserta didik ke jenjang yang lebih.tinggi
5. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan Islam dalam kehidupan sehari-hari.[3]

3. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog adalah sebagai berikut :

1) Tahap I (tahun 2008-2010).Madrasah berusaha untuk mencapai tujuan:

[3] *Ibid*., hal.1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Meningkatkan pengamalan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
b. Meningkatkan shalat Dhuha dan jamaah shalat Dhuhur di madrasah
c. Meningkatkan nilai rata-rata UASBN
d. Mewujdkan tim MIPA yang mampu bersaing di Tk. II
e. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di sekolah yang favorit.
f. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.

2) Tahap II (tahun 2011 – 2013)
   1) Mewujudkan tim olimpiade MIPA dan KIR di tingkat nasional
   2) Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaan yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
   3) Meningkatkan jumlah peserta didik yang manguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif
   4) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang favorit oleh masyarakat
   5) Mewujudkan tim Olah Raga dan Kesenian yang mampu bersaing di tingkat Propinsi.[4]

[4] *Ibid*., hlm. 1-2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Struktur Organisasi MIN Gedog di Kota Blitar

Sebagai mempermudah koordinasi berbagai kegiatan yang terdapat di madrasah, maka sudah selayaknya MIN Gedog memiliki struktur organisasi.Struktur organisasi MIN Gedog dapat diamati pada lampiran 9.

Selain itu, dalam upaya memudahkan hubungan dengan masyarakat, MIN Gedog juga membentuk komite yang bertugas membantu madrasah.

Agar lebih jelas susunan sruktur organisasi MIN Gedog tahun pelajaran 2010/2011 dapat kita amatipada lampiran[5]

5. Keadaan guru dan Karyawan

Kepegawaian adalah salah satu komponen dalam suatu lembagasekolah sebagai suatu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat kepala, guru-guru, pegawai tata usaha, para siswa, dan sebagainya yang memerlukan pengorganisasian yang baik.Hal ini bertujuan program-program sekolah dapat berjalan dengan lancar, menuju pada tujuan yang diharapkan.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, MIN Gedog terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan guru pada setiap bidang studi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa pada tahun ajaran 2011/2012 ini MIN Gedog telah memiliki 23 tenaga pengajar, baik guru tetap (PNS) maupun guru tetap (GTT). Selain itu, pada bidang administrasi, MIN Gedog memiliki 4 orang tenaga administrasi.

[5]Dokumentasi MIN Gedog Kota Blitar., tanggal 26 juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a) Keadaan guru

Guru yang mengajar di MIN Gedog sebanyak 19 guru PNS, 4 GT, dan 13 GTT ekstrakurikuler. Dari 23 guru PNS dan GT, sebagian besar sudah berijazah SI sebanyak 22 guru, yang berijazah D2/D3 sebanyak 1 guru, dan yang telah lulus sertifikasi sebanyak 9 orang guru. Guru yang masih belum memenuhi kualifikasi akademik saat ini masih menempuh pendidikan S1.[6]

Dan untuk lebih jelas dapat kita amati pada lampiran[7]

b) Keadaan Pegawai MIN Gedog di Kota Blitar

Pegawai di MIN Gedog sebanyak 1 PNS yang bertugas sebagai Tata Usaha dan Operator SAKPA dan SAKPB, 1 PTT tenaga kebersihan, dan 1 PTT penjagamalam.

Dan untuk lebih jelas dapat kita amati pada lampiran[8]

6. Keadaan Siswa MIN Gedog di Kota Blitar

Jumlah siswa di MIN Gedog sebanyak 339 siswa, yang terbagi dalam 12 rombongan belajar.Kelas 1 sebanyak 3 rombongan belajar,kelas 2 sebanyak 2 rombongan belajar, kelas3 sebanyak 2 rombongan belajar,kelas 4 sebanyak 2 rombongan belajar,kelas 5 sebanyak 2 rombongan belajar,kelas6 sebanyak 1 rombongan belajar.

---

[6] Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog, *Status Profesi Guru* (2011), hlm. 26-27
[7] *Ibid*., tanggal 26 juni 2012
[8] *Ibid*., tanggal 26 juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.4

Data Siswa MI Negeri Gedog
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I	39	46	85
2.	II	35	34	69
3.	III	28	28	56
4.	IV	19	28	47
5.	V	20	25	45
6.	VI	15	22	37
Jumlah		156	183	339

7. KeadaanSarana dan Prasarana MIN Gedog di Kota Blitar

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana akademik adalah perangkat penunjang utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.[9]

Dalam undang-undangrepublik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.[10]

[9] Sulistyoweni Widanarko dkk, *pedoman penjamin mutu akademik*, (Depok: Badan Penjaminan Mutu Akademik UI, 2007), hlm. 3

[10] Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (*Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 30

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keadaan sarana dan prasarana yang ada sebagai salah satu faktor pendukung kegiatan belajar mengajar di MIN Gedog bisa dikatakan cukup memadai.

Tabel 4.5

Data Sarana dan prasarana MI Negeri Gedog Tahun Pelajaran 2010/2011

a) Buku

No	Jenis Buku	Jml. Buku	Jml. Exsemplar	Ket.
1	Pegangan Guru	60	122	-
2	Pegangan siswa	3	534	-
3	Penunjang	1	208	-

b) Alat Pendidikan

No	Nama Alat	JML		KEADAAN	
		Jumlah	Satuan	Dapat Dipakai	Rusak
	Peraga :				
	a. Matematika	8	Set	8	-
	b. I P A	4	Set	4	-
	a. IPS	8	Set	8	-
	b. B.Indonesia	8	Set	8	-
	c. IPBA	4	Set	4	
	Praktek :	2	Buah	2	-
	a. Agama	-	-	-	-
	b. Lab. IPA				
	c. Olah Raga	3	Set	3	-
	1) Permainan	-	-	-	-
	2) Atletik	1	set	1	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	1) Senam				
	d. Kesenian	-	-	-	-
	1) musik	-	-	-	-
	2) kulintang	9	buah	9	-
	3) rebana				
	e. Ketrampilan	6	unit	6	-
	1) Komputer	1	buah	1	-
	2) T. boga	-	-	-	-
	3) T. Busana				
		3	buah	3	-
	Media :	1	buah	1	-
	a. Televisi	-	-	-	-
	b. Tape Recorder	3	unit	3	-
	c. OHP	3	buah	3	-
	d. Komputer				
	e. Printer	3	buah	1	-
		-	-	-	2
	Fasilitas	1	buah	1	-
	a. Mesin ketik	1	buah	1	-
	kantor	1	buah	1	-
	b. Mesin stensil				
	c. Telephone				
	d. Megaphone				
	e. Pengeras suara				

c) Gedung / bangunan

NO	NAMA	JUMLAH	KONDISI	KET
1.	Ruang Kelas	8	Baik	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik	
3.	Ruang Ketrampilan	-	-	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.	Ruang Laboratorium	-	-	
5.	Ruang Mushola	-	-	
6.	Ruang Bimbingan	-	-	
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik	
8.	Ruang UKS	-	-	
9.	Ruang Gedung	-	-	
10.	Ruang Kesenian	-	-	
11.	Ruang Koperasi	-	-	
12.	Ruang Kamar Mandi murid	3	Baik	
13.	Ruang Kamar Mandi guru	1	Baik	
14.	Ruang Gudang Kasar	2	Cukup	

d) Inventaris

No	N a m a	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1.	Meja Kepala Sekolah	1	1	
2.	Kursi Kepala Sekolah	1	1	
3.	Meja Guru Kantor	14	1	
4.	Kursi Guru Kantor	20	4	
5.	Meja Guru dalam Kelas	8	2	
6.	Kursi Guru Kantor	8	0	
7.	Meja Siswa	340	8	
8.	Kursi Siswa	340	8	
9.	Meja Tamu	3	3	1
10.	Almari kayu / triplek	9	4	3
11.	Almari kaca	1	0	
12.	Almari plat	-	3	
13	Almari Rak	2	4	
14	Filling kabinet	-	0	
15	Brankas	1	2	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			6 1 - 2 - 1	

B. Paparan Data Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh data tentang Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V Di MIN Gedog.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode interview/,observasi dan dokumentasi. Adapun data yang penulis peroleh dari MIN Gedog mengenai implementasi kegiatan shalat dhuha siswa kelas V adalah sebagai berikut:

A. Implementasi Kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V Di MIN Gedog

Penerapan kegiatan sholat dhuha merupakan salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran ilmu agama, ini telah diterapkan di MIN Gedog Kota Blitar.

Unsur terpenting dalam Implementasi kegiatan Sholat Dhuhaadalah pemahaman guru mengenai kegiatan sholat dhuha tersebut itu sendiri. Sebab, secara umum diketahui bahwa istilah sholat dhuha hanyalah segala yang berhubungan dengan agama. Akan tetapi, pengertian sholat dhuha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melainkan lebih condong kepada ibadah sholat sunnah, pengamalan yang terdapat dalam proses pembelajaran.

Sebagai dari pembelajaran umum dan merupakan sebuah pelaksanaan kegiatan sholat dhuha bukanlah kegiatan yang mudah. Keberhasilan proses pelaksanaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan guru untuk menerapkan kegiatan sholat dhuha yang sesuai pada kurikulum yang ada di MIN Gedog Kota Blitar.

Dalam pelaksanaan kegiatan sholat dhuha peran guru tidak lagi sebagai pusat pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator dan pemberian arahan dalam proses pembelajaran. Tentu saja dibutuhkan kreatifitas guru untuk menyajikan materi praktik yang mampu menarik perhatian siswa, menyenangkan, kondusif, dan dapat diterima oleh siswa.

Informasi-informasi dari berbagai sumber beserta masukan dari sesama guru maupun kalangan pendidikan, dapat menambah peningkatan kreatifitas guru dalam menyajikan materi sehingga dapat menarik perhatian. Semakin tinggi kreatifitas guru maka semakin banyak pula modifikasi-modifikasi-modifikasi cara penyajian materi. Penyajian materi pembelajaran yang tidak monoton ceramah akan sangat berpengaruh pada ketertarikan siswa terhadap pelajaran. Dari sinilah diharapkan siswa akan merasa senang saat menerima materi pelajaran. Perasaan senang yang timbul pada siswa terhadap mata pelajaran praktik sholat dhuha akan meningkatkan motivasi siswa dan diharapkan dapat berdampak pada prestasi belajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan hasil wawancara dengan Moh. Yusron Effendi, S.Pd selaku kepala madrasah:

> kita ketahui bahwasannya secara garis besar guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog telah mengimplementasikan kegiatan sholat dhuha dengan cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan dari pembuatan perencanaan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran (RPP). Selain itu, kesempurnaan proses pembelajaran dapat diamati pada saat pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi sebagai upaya menilai keberhasilan pembelajaran.
>
> Meskipun implementasi kegiatan sholat dhuha sudah cukup baik, bukan berarti prosesnya telah selesai, masih banyak hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan berkaitan dengan keberhasilan implementasi kegiatan sholat dhuha demi meningkatkan mutu madrasah.
>
> Dalam setiap pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog khususnya pembelajaran pelaksanaan kegiatan sholat dhuha, guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Terutama karena hal ini berkaitan erat dengan misi madrasah. Selain itu, kegiatan sholat dhuha dilaksanakan dan banyak terjadi di lingkungan masyarakat atau lingkungan siswa. Oleh karena itu, setelah pelaksanaan diharapkan siswa mampu menghubungkan dan menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. [11]

Dalam wawancara dengan Hendri Lusiana,A.Ma selaku PKM bidang kurikulum diungkapkan bahwa:

> Membina kegiatan sholat dhuha memang merupakan hal baru bagi guru agama kelas V. Sebab, di tahun-tahun sebelumnya guru tersebut dipercaya untuk mengajar mata pelajaran Fiqh. Akan tetapi, bukan berarti tidak mampu mengajar Fiqh.[12]

Adapun guru Sukowiyoto, S.Pd selaku guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V mengungkapkan:

> bahwasannya setiap akan melaksanakan pembelajaran selalu membuat perencanaan tulisan sempurna seperti bentuk RPP yang kita ketahui pada umumnya. Setidaknya guru pembimbing sholat

[11]Wawancara dengan Moh. Yusron Effendi, Kepala MIN Gedog, Tanggal 26 Juni 2012
[12]Wawancara dengan Hendri Lusiana,selaku PKM Bidang Kurikulum, Tanggal 26 Juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dhuha kelas V sudah memiliki ancang-ancang mengenai hal-hal apa yang dilaksanakan, metode dan media apa yang harus dipakai, serta alat evaluasi seperti apa yang digunakan dalam satu proses pembelajaran kemudian menganilisi umpan balik demi memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pelaksanaan kegiatan sholat dhuha.[13]

Secara bertahap guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V terus berusaha meningkatkan kompetensi dalam mengajar. Guru tersebut tidak ragu untuk mencoba metode dan media yang baru, sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Selain itu, juga selalu belajar dan bekerja sama dengan guru-guru lain dalam rangka meningkatkan kompetensi mengajar. Hal ini memang sangat diperlukan agar pembelajaran pelaksanaan kegiatan sholat dhuha dapat berjalan dengan maksimal, memperoleh hasil yang terbaik, dan segera menemukan pemecahan ketika terdapat masalah yang biasanya selalu menyertai setiap proses pembelajaran.

Sesuai dengan yang telah dilaksanakan oleh guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V bahwa ketika mengajar guru menggunakan salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran, Metode pembelajaran yang tepat diperlukan untuk menunjang keberhasilan penyampaian sebuah materi pembelajaran. Sebab, metode pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi, belum tentu cocok jika digunakan untuk penyampaian materi yang lain.

Bagian terakhir dari implementasi kegiatan sholat dhuha adalah evaluasi pelaksanaan kegiatan sholat dhuha siswa. Guru pembimbing sholat

[13]Wawancara denganSukowiyoto, Guru Mata Pembimbing sholat dhuha Kelas V MIN Gedog, Tanggal 26 Juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dhuha kelas V menggunakan berbagai macam alat evaluasi pembelajaran. Agar mampu menarik minat siswa tidak jarang guru memberikan hadiah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat atau siswa yang mampu mempraktekkan dengan benar. Evaluasi ini bisa dilaksanakan dengan menilai hasil pengamatan siswa, menilai hasil kerja siswa, dan pemberian pertanyaan yang dijawab langsung oleh siswa, serta pemberian tugas.

Dalam proses pembelajaran kegiatan sholat dhuha, tidak jarang siswa kelas V mengalami kejenuhan. Jika hal ini telah terjadi tentu mereka tidak akan mampu menangkap penjelasan guru dengan baik. Hal yang dilakukan guru untuk mengurangi tingkat kejenuhan siswa adalah pemberian permainan. Dalam pembelajaran kadang-kadang diselingi dengan sebuah permainan agar siswa kembali bersemangat dan berkonsentrasi. Siswa yang melakukan kesalahan dalam permainan ini akan mendapatkan hukuman, misalnya menyanyikan sebuah lagu.

Berdasarkan temuan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan semua guru MIN Gedog sudah menerapkan implementasi kegiatan sholat dhuha dengan cukup baik. Khususnya guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V telah berusaha meningkatkan keberhasilan implementasi kegiatan sholat dhuha agar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa tidak bosan dan memudahkan siswa dalam melaksanakannya. Dengan implementasi kegiatan sholat dhuha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang baik diharapkan mampu memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi, dan meningkatkan prestasi siswa.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa Kelas V di MIN Gedog

1. Faktor Pendukung

Berbagai faktor dapat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan Implementasi kegiatan Sholat Dhuhamenurut Moh. Yusron Effendi, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN Gedog Kota Blitar mengungkapkan bahwa:

> sebenarnya banyak sekali faktor pendukung baik yang berasal dari diri siswa (internal) maupun yang datang dari luar siswa (eksternal). Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog faktor pendukung yang utama adalahadanya pengadaan buku-buku tentang kegiatan shalat dhuha, adanya guru pembimbing shalat dhuha dan adanya sarana masjid untuk melakukan kegiatan sholat dhuha.
> memang tidak semua guru memahami istilah kegiatan sholat dhuha, meskipun sebenarnya secara tidak langsung telah melaksanakannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan wawasan guru, pihak sekolah tidak jarang mengirimkan para guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan sholat dhuha. faktor pendukung kegiatan sholat dhuha kesediaan guru untuk berbagi pengetahuan tentang pembelajaran dan bekerjasama terutama menyangkut pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.[14]

Sukowiyoto, S.Pdselaku guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V mengungkapkan bahwa:

> selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Tak lupa juga selalu mencoba metode yang sesuai dan bervariasi. Hal ini untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran pelaksanaan

[14]Wawancara dengan Moh. Yusron Effendi, Kepala MIN Gedog, Tanggal 26 Juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kegiatan sholat dhuha, mencegah kebosanan,dan memperbaiki hasil pembelajaran serupa di waktu berikutnya.[15]

Implementasi kegiatan sholat dhuha mengharuskan seorang guru untuk kreatif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan jalannya pelaksanaan kegiatan sholat dhuha. Sebab, bila siswa aktif dan antusias maka pembelajaran dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya. Berdasarkan hasil penelitian guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V dalam proses pembelajaran selalu berusaha untuk meningkatkan keaktifan siswa, misalnya penggunaan metode.

2. Faktor Penghambat

Menurut Moh. Yusron Effendi, S.Pd selaku Kepala Madrasah bahwa:

> Faktor penghambat utama adalah minimnya pendanaan. Pendanaan yang minim ini akan mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya pembelajaran kegiatan sholat dhuha. Sebab, pelaksanaan kegiatan sholat dhuha membutuhkan sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, kurangnya kemauan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha,banyak siswa terlambat karena di musim penghujan, serta kurangnya dukungan dari orang tua.
>
> Meskipun demikian, guru pembimbing kegiatan sholat dhuha kelas V tetap berusaha dan belajar untuk mengimpletasikan kegiatan sholat dhuha dengan baik. Hal yang terpenting guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, menyenangkan, serta memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar.[16]

[15]Wawancara denganSukowiyoto,Guru Mata Pelajaran FIQH Kelas V MIN Gedog, Tanggal 26 Juni 2012

[16]Wawancara dengan Moh. Yusron Effendi, Kepala MIN Gedog, Tanggal 26 Juni 2012

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian sebagaimana telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa temuan penelitin di MIN Gedog adalah: 1) bagaimana Implementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar, 2) Apa faktor pendukung dan penghambatImplementasi kegiatan Sholat Dhuha Siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog di Kota Blitar?

Sesuai dengan teknik analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian dengan lembaga terkait.

Data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan di analisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Di bawah ini adalah analisis hasil penelitian:

A. Pelaksanaan Kegiatan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar

Seperti yang di paparkan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan shalat dhuha terimplementasikan dalam proses pembelajaran bagi siswa MIN Gedog, dan di dalam pelaksanaanya sholat dhuha dilaksanakan sebelum pembelajaran belum di mulai yakni pukul 06.30 WIB. Dimana semua guru di MIN Gedog berkumpul untuk mengatur dan mengumpulkan seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Disamping itu kegiatan shalat dhuha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang di bimbing langsung oleh guru pembimbing shalat dhuha dalam pelaksanaannya secara berjamaah di masjid. Namun, pada tataran Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha masih perlu adanya peningkatan dalam aspek pembelajaran shalat dhuha dimana banyak siswa yang kurang berkenan untuk melaksanakan shalat dhuha

Dari hal itulah MIN Gedog memberlakukan shalat dhuha untuk dimasukkan di dalam kurikulum supaya untuk memacu siswa dalam memahami dan melaksanakan shalat dhuha .

Unsur terpenting dalam kegiatan sholat dhuha pemahaman guru mengenai implementasi kegiatan sholat dhuha itu sendiri. Sebab, secara umum diketahui bahwa istilah sholat dhuha hanyalah segala yang berhubungan dengan agama. Akan tetapi, pengertian sholat dhuha melainkan lebih condong kepada sholat sunnah, pengamalan yang terdapat dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Sebagai dari penerapan kegiatan sholat dhuha dan merupakan sebuah pelaksanaan kegiatan sholat dhuha bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dilakasanakan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sholat dhuha lebih dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan guru dalam menerapkan kegiatan ibadah sholat dhuha yang sesuai.

Adanya sarana prasarana yang memadai akan menciptakan suasana kegiatan sholat dhuha dengan suasana nyaman, baik secara perorangan maupun kelompok. Berbagai macam teknik dan metode pembelajaran dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dipilih guru untuk dibuat semenarik mungkin disertai kreatifitas guru agar siswa lebih antusias dalam menerima kegiatan sholat dhuha.

Selain itu, penggunaan sarana prasarana sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan ibadah sholat dhuha juga sangat penting agar siswa lebih tertarik pada proses pembelajaran. Guru tidak harus sebagai contoh, tetapi dapat membuat sendiri atau menunjukkan pada siswa apa yang ada dilingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan berbagai macam contoh praktik sholat dhuha yang dapat diberikan dengan cara individu atau berkelompok.

Dalam implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha peran guru tidak lagi sebagai pusat pembelajaran, tetapi sebagai fasilitator dan pemberian arahan dalam proses pembelajaran. Tentu saja dibutuhkan kreatifitas guru untuk menyajikan sub pokok pembahasan yang mampu menarik perhatian siswa, menyenangkan, kondusif, dan dapat diterima oleh siswa.Dalam setiap pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog khususnya pembelajaran pelaksanaan kegiatan sholat dhuha, guru dituntut untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Terutama karena hal ini berkaitan erat dengan misi madrasah. Selain itu, kegiatan sholat dhuha dilaksanakan dan banyak terjadi di lingkungan masyarakat atau lingkungan siswa. Oleh karena itu, setelah pelaksanaan diharapkan siswa mampu menghubungkan dan menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dan juga tidak lupa dari sosok Kepala madrasah MIN Gedog juga yang bertanggung jawab atas kualitas sekolah yang mau menerapkan hal itu kedalam kurikulum dan juga bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan mengadakan sarana prasarana proses pelaksanaan shalat dhuha seperti adanya masjid yang baru selesai direnovasi.

Demikian pentingnya pelaksanaan shalat dhuha di MIN Gedog dalam usaha menncapai output yang berkualitas sebagaimana tujuan dari visi dan misi sekolah yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ).

B. Faktor pendukung dan Penghambat Implementasi kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V di MIN Gedog

Dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha untuk mewujudkan tujuan dari lembaga pendidikan agar tercapainya siswa yang mandiri, berkualitas, berprestasi, beriman dan bertakwa tak akan terlepas dari berbagai macam hambatan atau kendala. Beberapa pendukung dan penghambat yang ada di MIN Gedog antara lain:

Faktor pendukung: sebenarnya banyak sekali faktor pendukung baik yang berasal dari diri siswa (internal) maupun yang datang dari luar siswa (eksternal). Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog faktor pendukung yang utama adalahadanya pengadaan buku-buku tentang kegiatan shalat dhuha, adanya guru pembimbing shalat dhuha dan adanya sarana masjid untuk melakukan kegiatan sholat dhuha.

memang tidak semua guru memahami istilah kegiatan sholat dhuha, meskipun sebenarnya secara tidak langsung telah melaksanakannya. Oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karena itu, untuk meningkatkan wawasan guru, pihak sekolah tidak jarang mengirimkan para guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan sholat dhuha. faktor pendukung kegiatan sholat dhuha kesediaan guru untuk berbagi pengetahuan tentang pembelajaran dan bekerjasama terutama menyangkut pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.[1]

Faktor penghambat: minimnya pendanaan. Pendanaan yang minim ini akan mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya pembelajaran kegiatan sholat dhuha. Sebab, pelaksanaan kegiatan sholat dhuha membutuhkan sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan pembelajaran lainnya. Sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran, kurangnya kemauan siswa untuk melaksanakan shalat dhuha,banyak siswa terlambat karena disaat musim penghujan, serta kurangnya dukungan dari orang tua.[2]

[1] *Ibid.,* hlm. 132
[2] *Ibid.,* hlm. 132

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis membahas, melakukan penelitian, dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebagaimana yang telah direncanakan, maka dalam pembahasan bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan sholat dhuha terimplementasikan dalam proses pembelajaran bagi siswa MIN Gedog, dan di dalam pelaksanaanya sholat dhuha dilaksanakan sebelum pembelajaran belum di mulai yakni pukul 06.30 WIB. Dimana semua guru di MIN Gedog berkumpul untuk mengatur dan mengumpulkan seluruh siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Disamping itu kegiatan shalat dhuha yang di bimbing langsung oleh guru pembimbing shalat dhuha dalam pelaksanaannya secara berjamaah di masjid. Namun, pada tataran Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha masih perlu adanya peningkatan dalam aspek pembelajaran shalat dhuha.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha siswa kelas V MIN Gedog di Kota Blitar; faktor pendukungnya, yaitu adanya pengadaan buku-buku tentang kegiatan shalat dhuha, adanya guru pembimbing shalat dhuha dan adanya sarana masjid untuk melakukan kegiatan sholat dhuha; faktor penghambatnya, yaitu minimnya pendanaan. Pendanaan yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

minim ini dapat mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya pembelajaran kegiatan sholat dhuha, kurangnya kemauan siswa untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha, banyak siswa terlambat karena di musim penghujan, serta kurangnya dukungan dari orang tua.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan yang beorientasi terhadap kegiatan sholat dhuha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, perlu kiranya penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak terhadap keberhasilan Implementasi kegiatan ibadah sholat dhuha sebagai berikut:

1. Kepada Madrasah

   Secara bertahap madrasah perlu dilengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia dan memprioritaskan sarana yang menunjang pembelajaran. Usaha untuk melengkapi sarana dan prasarana ini dapat dilakukan dengan jalan mengajukan proposal bantuan dana kepada bupati atau lembaga-lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

2. Kepala Madrasah

   Diharapkan kepala madrasah terus memantau perkembangan keberhasilan kegiatan ibadah sholat dhuha, baik dari segi tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pembelajaran yang hendak dicapai siswa, media dan sumber belajar, metode yang digunakan, kedisiplinan guru, serta selalu membuka diri untuk saling bertukar pikiran dengan yang lain.

3. Kepada Guru

   Terus berusaha untuk meningkatkan kualitas mengajar, yaitu dengan kesadaran tinggi untuk terus mengikuti perkembangan pendidikan, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan, menyimak di TV, membaca dan sebagainya. Selain itu, perlu terus berkreasi untuk menyiapkan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa dan berlangsung secara efektif dan efisien.

4. Kepada Siswa

   Menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah semaksimal mungkin untuk meningkatkan kegiatan sholat dhuha, senantiasa belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang membantu proses pembelajaran di sekolah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka cipta.

Shiddieqy,Hasbi ash M. 1987. *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta: Bulan Bintang.

Ramulyo, Idris Mohd. 1995. *Asas-Asas Hukum Islam*. Jakarta: Sianar Grafika.

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*.Malang: UMM press Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan laporan Penelitian.

Hasan,Iqbal M.2002.*Metodologi Penelitian dan Amplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Widanarko, Sulistyoweni, dkk.2007. *pedoman penjamin mutu akademik*. Depok: Badan Penjaminan Mutu Akademik UI.

al-haddad, mu'min Syaikh.1998.*Jama'ah Mabruro*. Jakarta: Wawasan Pengetahuan.

Mulyana, Dedy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif, paradigm baru ilmu komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Said, M. 1987. *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif.

Suparno, dkk. 1988. *Dimensi-dimensi Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Winkinson, Gene L. 1984. *Media dalam Pembelajaran, Penelitian Selama 60 Tahun.* Jakarta: CV. Rajawali.

Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Haddad Abdullah Habib ,Imam. 2001. *an-Nashaaih ad-Diniyah.* Semarang: PT. Karya Toha Putra.

Bafadhol Abdurrahman bin Abdullah Syech.2010.*Muqoddimah Al-Hadromiyah*Malang: Ar-Roudho.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi :

Nama : Eri Ferdianto
TTL : Mojokerto, 04 April 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jasem
RT/RW :006/005
Desa : Jasem
Kecamatan : Ngoro
Kabupaten : Mojokerto
Fak/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
NIM : 08140028

B. Pendidikan Formal :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Lulus
1.	TK	TK Jasem	1999
2.	SD	SDN Jasem 02 Mojokerto	2001
3.	SMP/MTS	SMP 2 Ngoro Mojokerto	2004
4.	SMA/MA	SMA 1 Kutorejo Mojokerto	2007
5.	Perguruan Tinggi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Pendidikan Non Formal :

No	Nama Lembaga	Tahun Lulus
1.	Ma'had Sunan Ampel Al'ali	2009
2.	Ponpes Miftahul Huda Gading Malang	2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Guru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	NIP	Jabatan	Status	Sertifikasi
1	Moh. Yusron Effendi, S.Pd	196306161989021003	Kepala Madrasah	PNS	Sudah
2	Nikmatus Solikhah, S.Pd.I	197009101995032002	Guru	PNS	Belum
3	Hendri Lusiana,A.Ma	197501031999032002	Guru	PNS	Belum
4	Sukowiyoto, S.Pd	196802092002121001	Guru	PNS	Sudah
5	Endah Rahayu,A.Ma	197303062006042027	Guru	PNS	Belum
6	Titin Kamidah , S.Ag	197209062003122002	Guru	PNS	Belum
7	Vadia Chusnul K, S.Ag	197506262007012030	Guru	PNS	Sudah
8	Moch. Yarul Fatoni, S.Pd.I	197102252007011021	Guru	PNS	Sudah
9	Dra. Nurhajati	196808202007012037	Guru	PNS	Sudah
10	Nurul Laili, S.Ag	197903102007102001	Guru	PNS	Belum
11	Drs. Muhammad Nor	196807092007011032	Guru	PNS	Sudah
12	Trisiwi Nursiamah,S.Ag	197409242007012019	Guru	PNS	Sudah
13	Susi Ariani,S.Pd	197904072007012023	Guru	PNS	Belum
14	Astutik,A.Md	197108252007012029	Guru	PNS	Belum
15	Beny Widyatama,S.Pd	198009092007011017	Guru	PNS	Sudah
16	Eny Solikhah,A.Ma	197808092009012004	Guru	PNS	Belum
17	Fitriatus Solikhah,S.P	198106042007102005	Guru	PNS	Belum
18	Bisri Mustofa,S.Hi	198008252007011009	Guru	PNS	Sudah
19	Rizka Nafisah,S.Ag	197907232007102003	Guru	PNS	Belum
20	Ervina Indriawati,S.Sos	197706282007102004	Guru	PNS	Sudah
21	Faning Maulidiana,S.Ag	197703112007102003	Guru	PNS	Belum
22	Alip Gunawan,A.Ma	198003132007101002	Guru	PNS	Belum
23	Zainal Musta'in,S.Ag	197907092007101003	Guru	PNS	Belum
24	Daris Salamah, S.Ag	198011132007102002	Guru	PNS	Belum
25	Khoirul Anwar,S.Ag	198110312007101001	Guru	PNS	Belum
26	Sulistiani,S.Pd	150422367	Guru	PNS	Sudah
27	Etik Nurhandayani,S.Pd	150428195	Guru	PNS	Belum
28	Ratna Wulandari, S.S	-	Guru	GT	Belum
29	Binti Chomsatun, S.Pd	-	Guru	GT	Belum

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

30	Ana Maratus S, S.Pt,S.Pd	-	Guru	GT	Belum
31	Syahsul Jami', S.Ag	-	Guru	GT	Belum
32	Sulton, S.Ag	-	Guru	GT	Belum
33	Safiur Rofik	-	Guru	GTT	-
34	Anik Sofiati	-	Guru	GTT	-
35	Isti Nafisah	-	Guru	GTT	-
36	Mariyatul Kiftiyah	-	Guru	GTT	-
37	Irham Fauzi	-	Guru	GTT	-
38	Endik Prawoto	-	Guru	GTT	-
39	Evi Rusmiati	-	Guru	GTT	-
40	Agus Budiono	-	Guru	GTT	-
41	Munifatuz Zahro	-	Guru	GTT	-
42	Choirul Amaliyah	-	Guru	GTT	-
43	Kuntarsih	-	Guru	GTT	-
44	Igit Hariyatmoko	-	Guru	GTT	-
45	Komarudin	-	Guru	GTT	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Pegawai
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	NIP	Jabatan	Status
1	Lilik Ismawati	197908122005012008	TU	PNS
2	Barokah	-	Penjaga malam	PTT
3	Supiah	-	Petugas kebersihan	PTT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kurikulum MIN Gedog Kota Blitar

Data Kurikulum di MI Negeri Gedog Kota Blitar adalah sebagai berikut :

NO	ASPEK STANDAR ISI	KEADAAN
1	Dokumen KTSP (I & II)	Belum lengkap
2	Pemahaman guru terhadap KTSP	80 % sudah paham
3	Guru mata pelajaran yang memiliki standar kompetensi dan kompetensi mata pelajaran	90% telah memiliki
4	Muatan lokal yang dikembangkan	a. Bahasa Jawa b. Bahasa Inggris Teknologi Informasi dan Komunikasi
5	Kegiatan pengembangan diri yang dikembangakan	a. Tidak terprogram 1) Rutin 2) Spontan 3) Keteladanan b. Terprogram 1) BK 2) Ekstra Kurikuler
6	Beban belajar siswa perminggu	40 - 46 jam pelajaran
7	Beban mengajar guru : Al-Qur'an Hadits Akidah Ahklak Fiqih Sejarah dan kebudayaan Islam Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia Bahasa Arab Matematika Ilmu Pengetahan Alam Ilmu Pengetuhuan Sosial Seni Budaya dan Ketrampilan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan	 24 jam pelajaran 24 jam pelajaran 24 jam pelajaran 14 jam pelajaran 24 jam pelajaran 82 jam pelajaran 24 jam pelajaran 84 jam pelajaran 40 jam pelajaran 38 jam pelajaran 24 jam pelajaran 24 jam pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Kesehatan	
	Bahasa Jawa	24 jam pelajaran
	Bahasa Inggris	24 jam pelajaran
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	24 jam pelajaran

Kesimpulan :

KTSP sudah dapat diterapkan di MI Negeri Gedog meskipun masih belum sempurna.

NO	ASPEK STANDAR PROSES	KEADAAN
1	Silabus dan RPP setiap mata pelajaran	Ada tidak lengkap
2	RPP setiap mata pelajaran memuat :	85 % memenuhi
	a. Tujuan pembelajaran/kompetensi secara tepat b. Materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan c. Stategi pembelajaran secara bervariatif 1) Klasikal 2) Kelompok 3) Individu d. Kegiatan/Metode pembelajaran 1) Secara variatif (multi metode) 2) Secara interaktif 3) Secara inspiratif 4) Menantang 5) Memotivasi anak didik untuk berperan aktif 6) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kreatifitas 7) Memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian anak didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dan psikologis e. Sumber belajar/bahan ajar 1) Interaktif 2) Kontekstual f. Media pembelajaran/alat peraga 1) Tepat 2) Bervariasi g. Alokasi waktu secara tepat h. Teknik penilaian berbasis kelas 1) Menilai semua aspek hasil belajar a) Pengetahuan b) Ketrampilan c) Sikap 2) Menilai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran 3) Menilai perubahan dan perkembangan aktifitas serta perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas/di luar kelas melalui : a) Penilaian tertulis b) Perbuatan/kinerja c) Proyek d) Produk e) Portopolio 4) Kriteria penilaian acuan patokan (PAP)	
3	Setiap guru telah menerapakan PAKEM dan menginternalisasikan life skills dalam proses pembelajaran	85 % menerapkan
4	Setiap guru telah mengembangkan bahan ajar	85 % Mengembangkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Setiap guru membuat dan memanfaatkan media pembelajaran/alat peraga dalam proses pembelajaran	85 % menerapakan
6	Pemanfaatan alokasi waktu yang tersedia	75 % sesuai
7	a. Program remedial teaching b. Program pengayaan	Ada
8	Pelaksanaan program muatan lokal	Ada
9	Keterlibatan Komite Madrasah	Ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BUKTI KONSULTASI

Nama : Eri Ferdianto

NIM : 08140028

Jurusan / Fakultas : PGMI / Tarbiyah

Judul Skripsi : Implementasi kegiatan Shalat Dhuha Siswa Kelas V MIN Gedog di Kota Blitar

Dosen Pembimbing : Dr.Hj.Sulalah.M.Ag

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
01.	14-09-2012	Seminar Proposal	1.
02.	26-10-2012	Konsultasi BAB I, II dan III	2.
03.	03-11-2012	Konsultasi BAB IV, V dan VI	3.
04.	12-11-2012	Revisi BAB IV, V dan VI	4.
05.	23-11-2012	Revisi BAB I sampai BAB VI	5.
06.	15-12-2012	Revisi BAB I sampai BAB VI	6.
07	27-12-2012	Revisi BAB I sampai BAB VI	7
08	02-01-2013	ACC BAB I sampai BAB VI	8

Malang, 14 Januari 2013
Mengetahui,

Dekan

Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 19620507 199503 1 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar?
2. Alasannya apa di MIN Gedog Kota Blitar diberlakukan kurikulum tentang adanya pelaksanaan kegiatan shalat dhuha?
3. Pelaksanaan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar dilaksanakan jam berapa?
4. Pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar dilaksanakan berapa raka'at?
5. Apakah sudah mendukung sarana dan prasarana di MIN Gedog Kota Blitar untuk pelaksanaan kegiatan shalat dhuha?
6. Siapakah yang membimbing pelaksanaan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar?
7. Berapa jam dalam pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar?
8. Bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan shalat dhuha dengan sengaja hukuman apa yang diberikan kepada siswa tersebut?
9. Sudah dimulai dari tahun berapa pelaksanaan kegiatan shalat dhuha di MIN Gedog Kota Blitar?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan shalat dhuha siswa kelas V MIN GEDOG Kota Blitar?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Susunan Sruktur Organisasi MIN Gedog

Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Nama	Jabatan dalam Komite
1	Moh. Yusron Effendi, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Nikmatus Solikhah, S.Pd.I	Bendahara
3	Lilik Ismawati	Tata Usaha
4	Hendri Lusiana,A.Ma	PKM Bidang Kurikulum
5	Moch. Yarul Fatoni, S.Pd.I	PKM Bidang Kesiswaan
6	Beny Widyatama,S.Pd	PKM Bidang Sarana Prasarana
7	Endah Rahayu,A.Ma	PKM Bidang Humas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Guru
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	NIP	Jabatan	Status	Sertifikasi
1	Moh. Yusron Effendi, S.Pd	196306161989021003	Kepala Madrasah	PNS	Sudah
2	Nikmatus Solikhah, S.Pd.I	197009101995032002	Guru	PNS	Belum
3	Hendri Lusiana,A.Ma	197501031999032002	Guru	PNS	Belum
4	Sukowiyoto, S.Pd	196802092002121001	Guru	PNS	Sudah
5	Endah Rahayu,A.Ma	197303062006042027	Guru	PNS	Belum
6	Titin Kamidah , S.Ag	197209062003122002	Guru	PNS	Belum
7	Vadia Chusnul K, S.Ag	197506262007012030	Guru	PNS	Sudah
8	Moch. Yarul Fatoni, S.Pd.I	197102252007011021	Guru	PNS	Sudah
9	Dra. Nurhajati	196808202007012037	Guru	PNS	Sudah
10	Nurul Laili, S.Ag	197903102007102001	Guru	PNS	Belum
11	Drs. Muhammad Nor	196807092007011032	Guru	PNS	Sudah
12	Trisiwi Nursiamah,S.Ag	197409242007012019	Guru	PNS	Sudah
13	Susi Ariani,S.Pd	197904072007012023	Guru	PNS	Belum
14	Astutik,A.Md	197108252007012029	Guru	PNS	Belum
15	Beny Widyatama,S.Pd	198009092007011017	Guru	PNS	Sudah
16	Eny Solikhah,A.Ma	197808092009012004	Guru	PNS	Belum
17	Fitriatus Solikhah,S.P	198106042007102005	Guru	PNS	Belum
18	Bisri Mustofa,S.Hi	198008252007011009	Guru	PNS	Sudah
19	Rizka Nafisah,S.Ag	197907232007102003	Guru	PNS	Belum
20	Ervina Indriawati,S.Sos	197706282007102004	Guru	PNS	Sudah
21	Faning Maulidiana,S.Ag	197703112007102003	Guru	PNS	Belum
22	Alip Gunawan,A.Ma	198003132007101002	Guru	PNS	Belum
23	Zainal Musta'in,S.Ag	197907092007101003	Guru	PNS	Belum
24	Daris Salamah, S.Ag	198011132007102002	Guru	PNS	Belum
25	Khoirul Anwar,S.Ag	3110312007101001	Guru	PNS	Belum
26	Sulistiani,S.Pd	150422367	Guru	PNS	Sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

27	Etik Nurhandayani,S.Pd	150428195	Guru	PNS	Belum
28	Ratna Wulandari, S.S	-	Guru	GT	Belum
29	Binti Chomsatun, S.Pd	-	Guru	GT	Belum
30	Ana Maratus S, S.Pt,S.Pd	-	Guru	GT	Belum
31	Syahsul Jami', S.Ag	-	Guru	GT	Belum
32	Sulton, S.Ag	-	Guru	GT	Belum
33	Safiur Rofik	-	Guru	GTT	-
34	Anik Sofiati	-	Guru	GTT	-
35	Isti Nafisah	-	Guru	GTT	-
36	Mariyatul Kiftiyah	-	Guru	GTT	-
37	Irham Fauzi	-	Guru	GTT	-
38	Endik Prawoto	-	Guru	GTT	-
39	Evi Rusmiati	-	Guru	GTT	-
40	Agus Budiono	-	Guru	GTT	-
41	Munifatuz Zahro	-	Guru	GTT	-
42	Choirul Amaliyah	-	Guru	GTT	-
43	Kuntarsih	-	Guru	GTT	-
44	Igit Hariyatmoko	-	Guru	GTT	-
45	Komarudin	-	Guru	GTT	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Pegawai
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Nama	NIP	Jabatan	Status
1	Lilik Ismawati	197908122005012008	TU	PNS
2	Barokah	-	Penjaga malam	PTT
3	Supiah	-	Petugas kebersihan	PTT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Kurikulum MIN Gedog Kota Blitar

Data Kurikulum di MI Negeri Gedog Kota Blitar adalah sebagai berikut :

NO	ASPEK STANDAR ISI	KEADAAN
1	Dokumen KTSP (I & II)	Belum lengkap
2	Pemahaman guru terhadap KTSP	80 % sudah paham
3	Guru mata pelajaran yang memiliki standar kompetensi dan kompetensi mata pelajaran	90% telah memiliki
4	Muatan lokal yang dikembangkan	a. Bahasa Jawa b. Bahasa Inggris Teknologi Informasi dan Komunikasi
5	Kegiatan pengembangan diri yang dikembangakan	a. Tidak terprogram 1) Rutin 2) Spontan 3) Keteladanan b. Terprogram 1) BK 2) Ekstra Kurikuler
6	Beban belajar siswa perminggu	40 - 46 jam pelajaran
7	Beban mengajar guru : Al-Qur'an Hadits Akidah Ahklak Fiqih Sejarah dan kebudayaan Islam Pendidikan Kewarganegaraan Bahasa Indonesia Bahasa Arab	 24 jam pelajaran 24 jam pelajaran 24 jam pelajaran 14 jam pelajaran

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Matematika	24 jam pelajaran
	Ilmu Pengetahan Alam	82 jam pelajaran
	Ilmu Pengetuhuan Sosial	
	Seni Budaya dan Ketrampilan	24 jam pelajaran
	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	84 jam pelajaran
	Bahasa Jawa	40 jam pelajaran
	Bahasa Inggris	38 jam pelajaran
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	24 jam pelajaran
		24 jam pelajaran
		24 jam pelajaran
		24 jam pelajaran
		24 jam pelajaran

Kesimpulan :
KTSP sudah dapat diterapkan di MI Negeri Gedog meskipun masih belum sempurna.

NO	ASPEK STANDAR PROSES	KEADAAN
1	Silabus dan RPP setiap mata pelajaran	Ada tidak lengkap
2	RPP setiap mata pelajaran memuat :	85 % memenuhi
	a. Tujuan pembelajaran/kompetensi secara tepat b. Materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan c. Stategi pembelajaran secara bervariatif 1) Klasikal	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	2) Kelompok 3) Individu d. Kegiatan/Metode pembelajaran 1) Secara variatif (multi metode) 2) Secara interaktif 3) Secara inspiratif 4) Menantang 5) Memotivasi anak didik untuk berperan aktif 6) Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa dan kreatifitas 7) Memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian anak didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis e. Sumber belajar/bahan ajar 1) Interaktif 2) Kontekstual f. Media pembelajaran/alat peraga 1) Tepat 2) Bervariasi g. Alokasi waktu secara tepat h. Teknik penilaian berbasis kelas 1) Menilai semua aspek hasil belajar a) Pengetahuan b) Ketrampilan c) Sikap 2) Menilai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran 3) Menilai perubahan dan	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	perkembangan aktifitas serta perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas/di luar kelas melalui : a) Penilaian tertulis b) Perbuatan/kinerja c) Proyek d) Produk e) Portopolio 4) Kriteria penilaian acuan patokan (PAP)	
3	Setiap guru telah menerapakan PAKEM dan menginternalisasikan life skills dalam proses pembelajaran	85 % menerapkan
4	Setiap guru telah mengembangkan bahan ajar	85 % Mengembangkan
5	Setiap guru membuat dan memanfaatkan media pembelajaran/alat peraga dalam proses pembelajaran	85 % menerapakan
6	Pemanfaatan alokasi waktu yang tersedia	75 % sesuai
7	a. Program remedial teaching b. Program pengayaan	Ada
8	Pelaksanaan program muatan lokal	Ada
9	Keterlibatan Komite Madrasah	Ada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi :

Nama : Eri Ferdianto
TTL : Mojokerto, 04 April 1988
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jasem
RT/RW :006/005
Desa : Jasem
Kecamatan : Ngoro
Kabupaten : Mojokerto
Fak/Jurusan : Tarbiyah/PGMI
NIM : 08140028

B. Pendidikan Formal :

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Tahun Lulus
1.	TK	TK Jasem	1999
2.	SD	SDN Jasem 02 Mojokerto	2001
3.	SMP/MTS	SMP 2 Ngoro Mojokerto	2004
4.	SMA/MA	SMA 1 Kutorejo Mojokerto	2007
5.	Perguruan Tinggi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

A. Pendidikan Non Formal :

No	Nama Lembaga	Tahun Lulus
1.	Ma'had Sunan Ampel Al'ali	2009
2.	Ponpes Miftahul Huda Gading Malang	2011

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

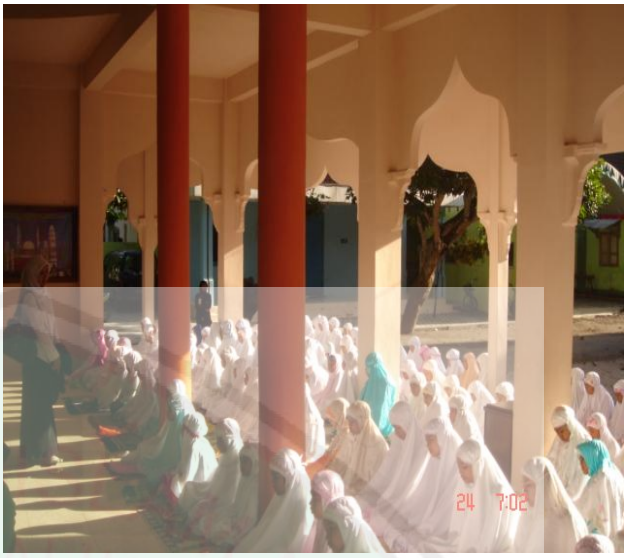

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

RencanaPelaksanaanPembelajaran

Sekolah : Madrasah IbtidaiyahNegeriGedog Kota Blitar
Kelas/semester : V/I
Mata Pelajaran :Fiqh (kegiatansholatdhuha)
Alokasiwaktu : 30 menit
Hari/tanggal : 20 Januari 2012

A. StandarKompetensi

1. Implementasikegiatansholatdhuha

B. KompetensiDasar

1.1. Melaksanakandanmemahamikegiatansholatdhuha

C. Indikator

1. Mendefinisikanpengertiansholatdhuha
2. Menyebutkankeutamaansholatdhuha
3. Mempraktekkankegiatansholatdhuha

D. TujuanPembelajaran

1. Siswadapatmendefinisikanpengertiansholatdhuha
2. Siswadapatmeyebutkankeutamaansholatdhuha
3. Siswadapatmelaksanakankegiatansholatdhuha

E. Materi Ajar

"Menerapkankegiatansholatdhuha"

F. Model Pembelajarandanmetodepembelajaran

1. Model Pembelajaran : jama'ah/berkelompok

G. MetodePembelajaran : praktek, ceramah

H. Langkah-langkahPembelajaran

Tabel 5.1

No	Kegiatan	Pengorganisasian		Waktu
		Siswa	Metode	
1.	**<u>Pendahuluan</u>** a. Guru dansiswasalingmemberikansalam b. Guru dansiswamemulaipembelajarankegiatansholatdhuhadenganmembacabasmalahbersama-sama c. Siswamenyiapkanperle	Klasikal Klasikal Klasikal	praktek praktek praktek	10'

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	ngkapansholatdhuha d. Guru memotivasisiswauntuk berpartisipasiaktifdala mpembelajarankegiata nsholatdhuha	Klasikal	Ceramah	
2.	**Kegiataninti** **Tahapeksplorasi** a. Siswabersama guru membentukbarisanshof sholatdenganlurusdanr apat b. Untukmengetahuitenta ngbagaimanaseorangsi swadalammelaksanaka nkegiatansholatdhuha c. Beberapasiswadiminta membacabacaansholat dhuhadandoasetelahsh olatdhuha d. Siswadimintamenentuk angerakanpadasholatdh uha **Tahapelaborasi** a. Guru memberipenguatanmat eripraktiksholatdhuha b. Siswabersama guru melakukankegiatansho latdhuha c. Siswamengikutigeraka nsholat guru pembimbingsholatdhu ha d. Denganbimbingan guru sholatdhuhasiswadimin tamenentukanletakkesa lahangerakan yang	Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal Klasikal	praktek praktek praktek Ceramah Ceramah,pra ktek praktek praktek praktek	65’

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	dilakukannya **Tahapkonfirmasi** a. Siswabersama guru mengoreksihasilkerjasiswa b. Guru memotivasipositifsiswa yang kurangberpartisipasiaktifdalamkegiatansholatdhuha c. Guru memberikankesempatankepadasiswauntukmemperbaikipadagerakansholat yang salah	Klasikal Klasikal Klasikal	Laporantertulis ceramah Ceramah praktek	
3.	Kegiatanpenutup a. Siswabersama guru membuatkesimpulandarihasilpembelajarankegiatansholatdhuha b. Guru bersamasiswamenutuppembelajarandenganmembacaDoadanAlhamdulillah bersama-sama	Klasikal Klasikal	Ceramah Praktek	10’

I. Media dansumberbelajar

Media : bukupanduansholatdhuha

Sumber: - Al Qur’an danHadits

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrument Penilaian

No 1	Namasiswa	Kebenaransiswadalammempraktekkansholatdhuha		Ketepatansiswadalammembacabacaansholatdhuha			Kelengkapanjawabansiswa			jumlah
		4	0	3	2	1	3	2	1	

Keterangan:

Kebenaransiswadalammempraktekkansholatdhuha	**Skor**
Benar	4
Salah	0
Ketepatansiswadalammembacabacaansholatdhuha	
Tepat	3
Kurangtepat	2
Tidaktepat	1
Kelengkapanjawabansiswa	
Lengkap	3
Kuranglengkap	2
Tidaklengkap	1

N= (sekorperolehan :sekor maximal) x 100 =

Yusron Effendi, S.Pd
NIP.197709082007102002

EriFerdianto
NIM. 08140028

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG
Jln. Kol. Sugiono No. 4 Kota Blitar Telp. (0342) 804838
Kode Pos 66132

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mi.33.01/PP.00.4/ 0110 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. Yusron Effendi, S.Pd,M.M
NIP	: 19630616 198902 1 003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama	: Eri Ferdianto
Nim	: 08140028
Fakultas/ jurusan	: Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan observasi penelitian di MIN Gedog Kota Blitar mulai tanggal 20 Pebruari 2012 sampai daengan 02 Maret 2012 dengan judul skripsi : "Implementasi Kegiatan Sholat Dluha Siswa Kelas V MIN Gedog di Kota Blitar"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 22 Mei 2012
Kepala MIN Gedog Kota Blitar

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG KOTA BLITAR

MOH. YUSRON EFFENDI, S.Pd,M.M
NIP. 19630616 198902 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SILABUS MATA PELAJARAN FIQH

Namasekolah : MIN Gedog Kota Blitar

Mata pelajaran : Fiqh (kegiatansholatdhuha)

Kelas/ semester : V / 1

StandarKompetensi : 1Implementasikegiatansholatdhuha

Tabel 5.2

No	KompetensiDasar	MateriPokok	KegiatanPembelajaran	Indikator	Penilaian	AlokasiWaktu	SumberBelajar
1.1	Melaksanakan danmemahami kegiatansholatdhuha	A. Menerapkan kegiatanshol atdhuha	➢ Siswabersama guru membentukbarisanshofsholatdenganlurusdanrapat ➢ Untukmengetahuitentangbagaimanaseorangsiswadalam melaksanakankegiatanshola tdhuha ➢ Beberapasiswadimintamembacabacaansholatdhuhadan doasetelahsholatdhuha ➢ Siswadimintamenentukangerakanpadasholatdhuha	➢ Mendefinisikan pengertiansholatdhuha ➢ Menyebutkankeutamaansholatdhuha ➢ Memraktekkan kegiatansholatdhuha	Tes : ➢ Tertulis ➢ Lisan Non Tes: ➢ Portofolio ➢ Pengamatan kinerja	1×30 menit Setiapharipelaksanaan	Sumber: bukupanduanshol atdhuha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN

OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GEDOG
Jln. Kol. Sugiono No. 4 Kota Blitar Telp. (0342) 804838
Kode Pos 66132

SURAT KETERANGAN

Nomor: Mi.33.01/PP.00.4/ 0110 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. Yusron Effendi, S.Pd,M.M
NIP	: 19630616 198902 1 003
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina/IVa
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum di bawah ini :

Nama	: Eri Ferdianto
Nim	: 08140028
Fakultas/ jurusan	: Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah mengadakan observasi penelitian di MIN Gedog Kota Blitar mulai tanggal 20 Pebruari 2012 sampai daengan 02 Maret 2012 dengan judul skripsi : "Implementasi Kegiatan Sholat Dluha Siswa Kelas V MIN Gedog di Kota Blitar"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 22 Mei 2012
Kepala MIN Gedog Kota Blitar

MOH. YUSRON EFFENDI, S.Pd,M.M
NIP. 19630616 198902 1 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Susunan Sruktur Organisasi MIN Gedog

Tahun Pelajaran 2010/2011

No.	Nama	Jabatan dalam Komite
1	Moh. Yusron Effendi, S.Pd	Kepala Madrasah
2	Nikmatus Solikhah, S.Pd.I	Bendahara
3	Lilik Ismawati	Tata Usaha
4	Hendri Lusiana,A.Ma	PKM Bidang Kurikulum
5	Moch. Yarul Fatoni, S.Pd.I	PKM Bidang Kesiswaan
6	Beny Widyatama,S.Pd	PKM Bidang Sarana Prasarana
7	Endah Rahayu,A.Ma	PKM Bidang Humas

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG